

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA SWASTA
NURUL ILMI PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**ERDA MUSTIKA HARAHAHAP
NIM. 20 202 00009**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA SWASTA**

NURUL ILMI PADANGSIDIMPUAN



Skripsi

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika

Oleh

ERDA MUSTIKA HARAHAHAP

NIM. 20 202 00009

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA SWASTA
NURUL ILMI PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika

Oleh

ERDA MUSTIKA HARAHAP

NIM. 20 202 00009

Pembimbing I

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd

NIP. 19700708 200501 1 004

Pembimbing II

Dr. Lis Valianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA

NIP. 19801224 200604 2 001

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Erda Mustika Harahap

Padangsidempuan, 01 Maret 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Erda Mustika Harahap yang berjudul **Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP. 19801224 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erda Mustika Harahap
NIM : 20 202 00009
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



Erda Mustika Harahap
NIM. 20 202 00009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erda Mustika Harahap
NIM : 20 202 00009
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan."** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 01 Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



Erda Mustika Harahap
NIM. 20 202 00009

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erda Mustika Harahap
NIM : 20 202 00009
Jurusan : TMM
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Lingkungan I Pijorkoling, Kel. Pijorkoling Kec.
Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 01 Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



Erda Mustika Harahap
NIM. 20 202 00009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **Erda Mustika Harahap**
NIM : **20 202 00009**
Program Studi : **Tadris/Pendidikan Matematika**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul Skripsi : **Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan**

Ketua

Dr. Suparni, M.Pd.
NIP 19700708 200501 1 004

Sekretaris

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIP 19881012 202321 2 043

Anggota

Dr. Anita Adinda, M.Pd.
NIP 19851025 201503 2 004

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP 19890319 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 13 Maret 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus, 85 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada
Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi
Padangsidempuan.
NAMA : Erda Mustika Harahap
NIM : 20 202 00009

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 01 Maret 2025



Dekan
Wilda, M.Si.

0920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Erda Mustika Harahap
NIM : 2020200009
Judul Penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran
Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

Era globalisasi memungkinkan kita untuk memperoleh banyak informasi dengan cepat dan mudah. Untuk menghadapi tantangan era globalisasi diperlukan manusia yang mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, analitis, kreatif dan berkemauan tinggi. Kurikulum merdeka memberikan pengalaman belajar yang menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, dan kemampuan berpikir siswa sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan dan menjelaskan dampak penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan berlokasi di sekolah SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, yang mana informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan salah satu guru matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan diantaranya guru mengikuti pelatihan dan bimbingan seperti workshop mengenai kurikulum merdeka yang diagendakan rutin setiap tahun ajaran baru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang variatif dan berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Guru telah mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan metode diferensiasi untuk menyesuaikan kebutuhan siswa. 2) Dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan terlihat pada peningkatan kualitas belajar dan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak berfokus pada nilai ujian membuat siswa lebih aktif serta dapat berkreasi dan bereksplorasi sesuai dengan keahlian dan keunikan peserta didik. Namun tidak adanya tekanan untuk mencapai nilai kelulusan pada siswa membuat siswa enggan untuk berkompetisi.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Name : Erda Mustika Harahap

Reg. Number : 2020200009

Thesis Title : *Implementation Of The Independent Curriculum In Mathematics Learning At The Nurul Ilmi Padangsidempuan Private High School*

The era of globalization allows us to obtain a lot of information quickly and easily. To face the challenges of the globalization era, we need competitive people with high skills that involve critical, Systematic, logical, analytical, creative and high-willed thinking. Merdeka curriculum provided learning experiences that emphasize the development of competence, character and students thinking skills as lifelong learners with Pancasila characters. The purpose of this research was to find out the implementation strategy of Merdeka curriculum in mathematics learning at SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan and explained the impact of the implementation of the independent curriculum on mathematics learning at SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan. This research used a descriptive qualitative research method and was located at SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan. Data collection in this study used observation, interview and documentation techniques, where the informants in this study were the principal, vice principal for curriculum, and one of the mathematics teachers at SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan. The results of this study can be concluded that 1) The implementation strategy of the Merdeka curriculum in mathematics learning at SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan included teachers participated in training and guidance such as workshops on Merdeka curriculum which are regularly scheduled every new academic year to make learning plans that are varied and different from the previous curriculum. Teachers have adopted a more flexible learning approach by applying project-based learning and differentiation methods to suit students' needs. 2) The impact of the implementation of Merdeka curriculum on mathematics learning at SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan was seen in the improvement quality of learning and critical thinking of students. Student-centered learning that did not focus on test scores made students more active and can be creative and explore according to the skills and uniqueness of the learners. However, the absence of pressure to achieve passing grades on students makes students reluctant to compete.

Keywords: *Implementation, Merdeka Curriculum, Maths Learning*

خلاصة

الاسم : إردا موستيكا هارهاب
نيم : ٢٠٢٠٢٠٠٠٩
عنوان البحث : تنفيذ المنهج المستقل في التعلم الرياضيات في مدرسة
نورول علمي بادانجسيديمبوان الثانوية الخاصة

يتيح لنا عصر العولمة الحصول على الكثير من المعلومات بسرعة وسهولة. لمواجهة تحديات عصر العولمة، هناك حاجة إلى بشر قادرين على المنافسة عالميًا، لذلك هناك حاجة إلى مهارات عالية تتضمن التفكير النقدي والمنهجي والمنطقي والتحليلي والإبداعي وذو الإرادة العالية. يوفر المنهج المستقل تجربة تعليمية تركز على تطوير كفاءات الطلاب وشخصيتهم وقدراتهم على التفكير كمتعلمين مدى الحياة يتمتعون بخصائص بانكاسيلا. الهدف من هذا البحث هو شرح استراتيجية تنفيذ المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في مدرسة نورول علمي بادانجسيديمبوان الثانوية الخاصة وشرح تأثير تنفيذ المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في مدرسة نورول علمي بادانجسيديمبوان الثانوية الخاصة. يستخدم هذا البحث أساليب البحث النوعي الوصفي ويقع في مدرسة نورول علمي بادانجسيديمبوان الثانوية الخاصة. استخدم جمع البيانات في هذه الدراسة تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق، حيث كان المخبرون في هذه الدراسة هم مدير المدرسة، ونائب مدير المناهج الدراسية، وأحد معلمي الرياضيات في مدرسة نورول علمي بادانجسيديمبوان الثانوية الخاصة. يمكن استنتاج نتائج هذا البحث أن (١) تتضمن استراتيجية تنفيذ المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في مدرسة نورول علمي بادانجسيديمبوان الثانوية الخاصة المعلمين المشاركين في التدريب والتوجيه مثل ورش العمل المتعلقة بالمنهج المستقل والتي يتم جدولتها بشكل روتيني كل عام دراسي جديد لإنشاء خطط تعليمية متنوعة ومختلفة عن المنهج السابق. اعتمد المعلمون نهجًا تعليميًا أكثر مرونة من خلال تنفيذ أساليب التعلم والتمايز القائمة على المشاريع لتناسب احتياجات الطلاب. (٢) يمكن ملاحظة تأثير تنفيذ المنهج المستقل في تعلم الرياضيات في مدرسة نورول علمي بادانجسيديمبوان الثانوية الخاصة في تحسين جودة التعلم والتفكير النقدي للطلاب. إن التعلم الذي يتمحور حول الطالب ولا يركز على درجات الاختبار يجعل الطلاب أكثر نشاطًا وقدرة على الإبداع والاستكشاف وفقًا لمهارات الطلاب وتفردهم. ومع ذلك، فإن عدم وجود ضغط لتحقيق درجات النجاح على الطلاب يجعل الطلاب يترددون في المنافسة.

الكلمات المفتاحية : التنفيذ، المناهج المستقلة، تعلم الرياضيات

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya. Skripsi ini berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan”**.

Skripsi ini disusun oleh peneliti dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., selaku pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan ikhlas memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Suparni, S.Si, M.Pd., selaku Penasehat Akademik peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Teristimewa ungkapan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ibunda tercinta Ernawati Siregar dan Ayahanda tercinta Darwan Harahap yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta selalu mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya serta diberikan balasan atas perjuangan mereka dengan Jannatul Firdaus-Nya.
8. Saudara-saudari peneliti Azizah Fitri Harahap, Azwir Amir Sadi Harahap, dan Ummi Hani Harahap yang telah memberikan dukungan dan menjadi penyemangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat peneliti Rizky Fadhilah, Dewi Aminah Hasibuan, dan Diniyah Putri Piliang, yang telah kebersamai dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Pemilik NPM 2103120114. Terimakasih telah memberi dukungan, semangat dan menjadi bagian dalam proses perjalanan peneliti hingga penyusunan skripsi ini.

11. Terakhir, kepada diri saya sendiri Erda Mustika Harahap. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kekurangan dan kelebihanmu mari merayakan sendiri.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti. Untuk itu peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 01 Maret 2025

Peneliti



Erda Mustika Harahap

NIM. 20 202 00009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PENYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PENYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN

LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN..... 1

- A. Latar Belakang 1
- B. Batasan Masalah 5
- C. Batasan Istilah 5
- D. Rumusan Masalah 7
- E. Tujuan Penelitian 7
- F. Manfaat Penelitian 7
- G. Sistematika Pembahasan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 11

- A. Landasan Teori..... 11
 - 1. Implementasi Kurikulum 11
 - a) Pengembangan Kurikulum..... 13
 - b) Prinsip Pengembangan Kurikulum 13
 - c) Tahapan Pengembangan Kurikulum 14
 - 2. Kurikulum Merdeka Belajar..... 15
 - a) Tujuan Kurikulum Merdeka..... 20
 - b) Prinsip Kurikulum Merdeka..... 20
 - c) Karakteristik Pembelajaran Kurikulum Merdeka 21
 - d) Perencanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka 21
 - e) Penilaian dalam Implementasi Kurikulum Merdeka..... 25
 - f) Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka..... 30
 - g) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurikulum Merdeka..... 31

h) Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka.....	34
3. Pembelajaran Matematika.....	34
a) Pengertian Pembelajaran Matematika.....	34
b) Tujuan Pembelajaran Matematika.....	36
c) Karakteristik Pembelajaran Matematika	37
B. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
1. Sejarah Berdirinya SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan	50
2. Profil SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan	54
3. Visi dan Misi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan	55
4. Struktur Organisasi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan ...	56
5. Sumber Daya Manusia	56
6. Sarana dan Prasarana.....	57
7. Prestasi Belajar SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan	57
B. Pengolahan dan Analisis Data.....	57
1. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan	57
2. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan	66
2. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Lampiran I | : Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah |
| 2. Lampiran II | : Transkrip Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum |
| 3. Lampiran III | : Transkrip Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Matematika |
| 4. Lampiran IV | : Transkrip Observasi |
| 5. Lampiran V | : Profil Sekolah |
| 6. Lampiran VI | : Sejarah Berdirinya Sekolah |
| 7. Lampiran VII | : Visi dan Misi Sekolah |
| 8. Lampiran VIII | : Struktur Organisasi Sekolah |
| 9. Lampiran IX | : Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan |
| 10. Lampiran X | : Data Peserta Didik |
| 11. Lampiran XI | : Sarana dan Prasaran Sekolah |
| 12. Lampiran XII | : Rekap Prestasi Siswa |
| 13. Lampiran XIII | : Dokumen Kurikulum Merdeka |
| 14. Lampiran XIV | : Dokumentasi Penelitian |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era gobalisasi sekarang ini memungkinkan kita untuk memperoleh banyak informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai tempat di dunia, Oleh karena itu, diperlukan suatu kemampuan untuk menyaringnya. Untuk menghadapi tantangan di atas, diperlukan manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, analitis, kreatif dan berkemauan tinggi. Menjadikan matematika sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang adalah hal yang penting. Hal ini didasarkan pada (1) ilmu matematika merupakan hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran; (2) matematika dapat melatih dan mengembangkan cara berfikir kritis, sistematis, logis, analitis, kreatif dan berkemauan tinggi.

Merdeka Belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Kurikulum merdeka memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa serta menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, dan kemampuan berpikir siswa.¹ Kurikulum merdeka dikembangkan dengan harapan dapat mencetak generasi milenial yang mumpuni tidak hanya pandai mengingat materi ajar

¹ I Farhana, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas* (Penerbit Lindan Bestari, 2023) <<https://books.google.co.id/books?id=rOmoEAAAQBAJ>>.

yang diberikan oleh guru saja, tetapi juga dalam memahami materi atau ilmu yang diajarkan oleh guru dengan cepat.²

Menurut Kemendikbudristek, kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Adapun tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik salah satunya proses pembelajaran dengan membuat proyek.³

Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 menjadi Pedoman Implementasi Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran sebagai bentuk dukungan penuh terhadap perbaikan kurikulum di Indonesia.⁴

Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta memberikan pengalaman belajar yang menekankan pada pengembangan

²Resti Rosmiati, Novaliyosi Novaliyosi, and Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang', *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6.2 (2023), 132–40 <<https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2752>>.

³ Ristek dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, "Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka", *Jurnal IKIP*, Vol. 1, No. 1 (2022), 10–12

⁴ Agung Hartoyo Dewi Rahmadayani, 'Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 5877–89 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>>.

kompetensi, karakter, dan kemampuan berpikir siswa sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

Prinsip Kurikulum Merdeka dirancang dengan pengembangan karakter, yaitu pengembangan kompetensi spiritual, moral, sosial, dan emosional Peserta Didik, baik dengan pengalokasian waktu khusus maupun secara terintegrasi dengan proses pembelajaran, fleksibel yaitu dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi Peserta Didik, karakteristik Satuan Pendidikan, dan konteks lingkungan sosial budaya setempat serta berfokus pada muatan esensial, yaitu berpusat pada muatan yang paling diperlukan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter Peserta Didik agar Pendidik memiliki waktu yang memadai untuk melakukan pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

Pembelajaran Kurikulum Merdeka dirancang dengan karakteristik memanfaatkan Penilaian atau asesmen pada awal, proses, dan akhir pembelajaran untuk memahami kebutuhan belajar dan perkembangan proses belajar yang telah ditempuh Peserta Didik, menggunakan pemahaman tentang kebutuhan dan posisi Peserta Didik untuk melakukan penyesuaian pembelajaran, memprioritaskan terjadinya kemajuan belajar Peserta Didik dibandingkan cakupan dan ketuntasan muatan Kurikulum yang diberikan dan mengacu pada refleksi atas kemajuan belajar Peserta Didik yang dilakukan secara kolaboratif dengan Pendidik lain

SMA Swasta Nurul ‘Ilmi Padangsidimpuan adalah salah satu sekolah milik Yayasan yang didirikan oleh keluarga besar BM. Muda

Siregar Pada tahun 1998. Sekolah ini mempunyai visi untuk menjadi lembaga yang mencetak generasi shaleh, berilmu pengetahuan dan siap menjadi pemimpin masa depan. Sekolah Swasta Nurul Ilmi mempunyai program Pendidikan Boarding School dan Fulldays School. Proses pembelajaran yang digunakan berorientasi mewujudkan praktek merdeka belajar yang mengimplementasikan kurikulum nasional dan kepesantrenan khas Nurul 'Ilmi dengan mengakomodasi bakat, potensi dan gaya belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Abad 21 dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan saintifik.

Implementasi kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan sudah cukup bagus dengan tenaga pendidik yang sudah memahami tentang konsep kurikulum merdeka dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan sekolah dalam menerapkan strategi implementasi kurikulum merdeka. Strategi tersebut diantaranya melaksanakan Workshop, pelatihan, dan pendampingan bagi tenaga pendidik. SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan menggunakan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, strategi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang baru dalam bentuk capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar, serta strategi dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan oleh peserta didik SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan sudah bisa menyesuaikan dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengkaji dan membahas tentang **“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan”**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan peneliti terfokuskan, maka peneliti memberikan batasan pada “strategi dan dampak Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan”.

C. Batasan Istilah

Untuk mendapatkan pemahaman yang sama terhadap istilah yang digunakan, disini peneliti membatasi permasalahan dengan beberapa istilah:

1) Implementasi kurikulum

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan Kurikulum merupakan seperangkat peraturan yang berisi tujuan, isi, dan bahan pelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.⁵ Adapun Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika

⁵ Dkk hidayat fahrul, ‘Implementasi Kurikulum Disekolah Penggerak’, *Dahlia*, 1.1 (2023), 31–41 <<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/860>>.

2) kurikulum merdeka belajar

Kurikulum Merdeka yaitu metode pelajaran yang terkait dengan pendekatan bakat dan ketertarikan. Siswa dapat memilih mata pelajaran yang mereka pelajari cocok dengan ketertarikan mereka. Tujuan dari kurikulum ini sendiri bertujuan untuk mengejar ketertinggalan pelajaran akibat pandemi Covid-19.⁶ Adapun kurikulum merdeka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas.

3) Pembelajaran matematika

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai matematika melalui serangkaian kegiatan yang terencana dan terstruktur.⁷ Adapun pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar matematika di kelas.

⁶ Febia Ghina Tsuraya and others, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1.1 (2022), 179–88 <<https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>>.

⁷ Maria Ulva and others, 'JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTISME) DI SEKOLAH INKLUSIF', 1 (2020), 9–19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi Implementasi kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan.
- 2) Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak Implementasi kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana sebenarnya Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan dalam mengembangkan pembelajaran matematika yang sesuai dengan kurikulum Merdeka.
- 3) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan dalam merumuskan kebijakan sekolah implementasi terkait kurikulum merdeka.

- 4) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan dalam memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru matematika di sekolah-sekolah di Kota Padangsidimpuan terkait implementasi Kurikulum Merdeka.
- 5) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pengembang kurikulum dalam mengembangkan kurikulum matematika yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era Globalisasi dan perkembangan teknologi.
- 6) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Latar belakang masalah berisikan tentang uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Batasan masalah yaitu cara peneliti

membatasi pada beberapa aspek atau bagian masalah yang dipandang lebih dominan. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau beberapa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi.

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian yang diambil dari beberapa referensi. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu berisikan uraian tentang diadakannya penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan akhir penelitian terakhir. Jenis penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Sumber data yaitu objek yang dijadikan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat analisis deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka

Belajar. Dalam bab ini juga peneliti membahas tentang hasil penelitian dan mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis penelitian ini.

BAB V Penutup yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas. Kesimpulan berisikan dengan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Saran memuat pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka yang harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun atau dirangkai secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya diterapkan setelah semua perencanaan siap dan sempurna untuk digunakan. Menurut Nurdin Usaman, implementasi adalah suatu aktifitas, aksi dan tindakan adanya mekanisme suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Kurikulum adalah suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah/madrasah yang bermutu.¹

Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan yang tersusun secara sistematis dan berurutan sebagai upaya dalam mencapai tujuan pendidikan.²

Menurut Checkley kurikulum dapat didefinisikan sebagai perencanaan untuk mendukung proses pembelajaran. Kurikulum terdiri dari

¹ Hengki Syahputra Siregar and Lis Yulianti Syafrida, 'Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pemenuhan Standar Proses Dan Lulusan', *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2.1 (2022), 123–36 <<https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5638>>.

²Pitri Maharani Efendi, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang, 'Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.2 (2023), 548–61 <<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487>>.

sekumpulan materi yang digunakan pada setiap level kelas, sekumpulan panduan guru, dan penilaian kelasnya.

Menurut Dijkstra kurikulum adalah rencana untuk mencapai tujuan pendidikan. Segala yang direncanakan dalam sebuah kurikulum didasarkan atas tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, kurikulum mungkin dapat dipandang sebagai motornya pendidikan atau jantungnya pendidikan.

Nana Sudjana mengartikan kurikulum sebagai program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan, yang diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan kepada peserta didik di bawah sekolah untuk membantu pertumbuhan/perkembangan pribadi dan kompetensi sosial peserta didik.³

Kurikulum juga dipandang sebagai tujuan, konteks dan strategi dalam pembelajaran melalui program pengembangan instrumen atau materi belajar, interaksi sosial dan teknik pembelajaran secara sistematis di lingkungan lembaga pendidikan.

Sebuah kurikulum yang telah dikembangkan tidak akan berarti jika tidak di implementasikan atau digunakan secara aktual. Dalam implementasi kurikulum tersebut perlu diupayakan penanganan terhadap pengaruh beberapa faktor misalnya, kesiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat dan lain-lain.⁴

³ Diah Lestari, Masduki Asbari, and Eka Erma Yani, 'Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2.6 (2023), 85–88.

⁴ Sari ade risna, *implementasi kebijakan kurikulum K-13*(Penerbit NEM, 2021) hlm.17

Kurikulum berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara terstruktur dan berkelanjutan. Perubahan kurikulum yang sering terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa Implementasi kurikulum disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, serta kebutuhan peserta didik, orang tua, dan masyarakat selain itu perubahan kurikulum juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

a. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah proses memaksimalkan pelaksanaan kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebagaimana dalam kurikulum yang ditetapkan pemerintah setelah dilaksanakan dalam waktu tertentu.

Terdapat 4 sumber yang menjadi acuan sebuah pengembangan kurikulum yaitu data empiris (empirical data), data hasil penelitian (experimental data), kisah rakyat (folklore curriculum) yang menyangkut tentang keyakinan masyarakat dan nilai-nilai yang ada di dalamnya, serta pemahaman bersama atau pengertian umum yang ada dalam suatu masyarakat (common sense).

b. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Menurut Hamalik ada delapan prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu: prinsip berorientasi pada

tujuan, relevansi, efisiensi, fleksibilitas, kontinuitas, keseimbangan, keterpaduan, dan mutu.

Sedangkan Menurut Sukmadinata prinsip pengembangan kurikulum dikelompokkan menjadi dua, yakni prinsip umum yang dimaknai sebagai prinsip yang harus diperhatikan untuk dimiliki oleh kurikulum sebagai totalitas dari gabungan komponen-komponen yang membangunnya. Sedangkan prinsip khusus mencakup lima hal, yakni; prinsip penentuan tujuan pendidikan, pemilihan isi pendidikan, pemilihan proses belajar mengajar, pemilihan media dan alat pengajaran, serta berkenaan dengan penilaian.

c. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Menurut Tyler tahapan pengembangan kurikulum terdiri dari empat tahapan, yaitu menentukan tujuan pengembangan kurikulum, menentukan pengalaman belajar siswa, pengorganisasian pengalaman belajar, dan penilaian tujuan belajar sebagai komponen yang dijadikan perhatian utama

Menurut Taba tahapan pengembangan kurikulum terdiri dari lima tahapana yaitu, mengadakan unit-unit eksperimen bersama guru-guru, Menguji unit eksperimen, Mengadakan

revisi dan konsolidasi, Pengembangan keseluruhan kerangka kurikulum dan Pelaksanaan dan penyebaran.⁵

2. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Kurikulum merdeka memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa serta menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, dan kemampuan berpikir siswa.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam agar peserta didik lebih optimal dan memiliki konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya. Dan juga guru memiliki keleluasan dalam memilih bahan ajar yang cocok dan tepat untuk peserta didiknya yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat dari peserta didik masing-masing individu. Di kurikulum merdeka ini juga menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh pemerintah.⁶

Menurut Novak Kurikulum Merdeka menekankan pada pendekatan pembelajaran yang responsif, inklusif, dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi-

⁵ Joko Suratno, Diah Prawitha Sari, and Asmar Bani, 'Kurikulum Dan Model-Model Pengembangannya', *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2.1 (2022), 67–75 <<https://doi.org/10.33387/jpgm.v2i1.4129>>.

⁶ Putri Fatimatus Az Zahra Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifaq' Fathuddin, 'Problematisa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022', *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 4.2 (2022), 55–65.

kompetensi abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.⁷

Kurikulum merdeka dikembangkan dengan harapan dapat mencetak generasi milenial yang mumpuni tidak hanya pandai mengingat materi ajar yang diberikan oleh guru saja, tetapi juga dalam memahami materi atau ilmu yang diajarkan oleh guru dengan cepat.

Berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya, dewasa ini dibutuhkan sebuah paradigma baru dalam pembelajaran melalui Implementasi Kurikulum Merdeka dengan konsep Merdeka Belajar dimana para guru harus mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan lingkungan belajar yang menyenangkan serta memperhatikan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Merdeka belajar merupakan program yang sejalan dengan rencana peningkatan kualitas pendidikan yang telah digalakkan sejak indonesia menjadi bangsa yang merdeka. Merdeka Belajar mengacu pada pendekatan minat dan bakat. Dimana para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai bakat dan minatnya.

Merdeka belajar sebagai gagasan Kemendikbudristek merupakan upaya dalam peningkatan kemajuan pendidikan. Istilah kurikulum merdeka hadir saat pandemi covid-19 tahun 2021 sebagai solusi learning loss yang terjadi. Dalam pengimplementasian kurikulum perlu adanya pertimbangan sebagai salah satu hal yang harus dilaksanakan, dimana sesuatu yang baru

⁷ M S Roos Tuerah and Jeanne M Tuerah, 'Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9.19 (2023), 982 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>>.

merupakan sebuah inovasi yang mesti dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam kurikulum. Implementasi inovasi dalam pengembangan kurikulum akan mempengaruhi interaksi antar individu dalam kelas dan lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidik dan juga satuan pendidikan di mana inovasi itu diimplementasikan.⁸

Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 262/M/2022 Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran terdapat beberapa Perencanaan serta Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen yaitu:

- 1) Asesmen di awal pembelajaran dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pada pendidikan khusus, asesmen diagnostik dilaksanakan sebelum perencanaan pembelajaran sebagai rujukan untuk menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI).
- 2) Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran dan perangkat ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, konteks satuan pendidikan, dan karakteristik peserta didik.

⁸Ahmad Zainuri, and Achmad Zulfi Fajar Ramadan and Imam Tabroni, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Lebah*, 13.2 (2020), 66–69 <<https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.63>>.

- 3) Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran.
- 4) Apabila pendidik menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah dan/atau membuat modul ajar merujuk pada modul ajar yang disediakan pemerintah, maka pendidik tersebut dapat menggunakan modul ajar sebagai dokumen perencanaan pembelajaran, dengan komponen sekurangkurangnya terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen yang digunakan untuk memantau ketercapaian tujuan pembelajaran.⁹

Terdapat 7 hal baru yang ada dalam Kurikulum Merdeka.

1. Struktur Kurikulum, Profil Pelajar Pancasila (PPP) menjadi acuan dalam pengembangan Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian, atau Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran (CP), Prinsip Pembelajaran, dan Asesmen Pembelajaran.
2. Jika pada KTSP 2013 kita mengenal istilah KI dan KD yaitu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, maka pada Kurikulum Paradigma Baru kita akan berkenalan dengan istilah baru yaitu Capaian Pembelajaran (CP) yang

⁹ Mulik Cholilah and others, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2023), 56–67 <<https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>>.

merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh.

3. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan tematik yang selama ini hanya dilakukan pada jenjang SD saja, pada kurikulum baru diperbolehkan untuk dilakukan pada jenjang pendidikan lainnya.
4. Kurikulum Paradigma Baru tidak menetapkan jumlah jam pelajaran perminggu seperti yang selama ini berlaku pada KTSP 2013, akan tetapi jumlah jam pelajaran pada Kurikulum Paradigma Baru ditetapkan setahun. Sehingga setiap sekolah memiliki kemudahan untuk mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajarannya.
5. Sekolah juga diberikan keleluasaan untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif antar mata pelajaran serta membuat asesmen lintas mata pelajaran, misalnya berupa asesmen sumatif dalam bentuk proyek atau penilaian berbasis proyek.
6. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pada KTSP 2013 dihilangkan maka pada Kurikulum Paradigma Baru mata pelajaran ini akan dikembalikan dengan nama baru yaitu Informatika dan akan diajarkan mulai dari jenjang SMP.
7. Untuk mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI yang selama ini berdiri sendiri, dalam Kurikulum Paradigma Baru kedua mata pelajaran ini akan diajarkan secara bersamaan dengan nama Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Sosial (IPAS). Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih siap dalam mengikuti pembelajaran IPA dan IPS yang terpisah pada jenjang SMP. Sedangkan pada jenjang SMA peminatan atau penjurusan IPA, IPS, dan Bahasa akan kembali dilaksanakan pada kelas XI dan XII.

a. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa Peserta Didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

b. Prinsip Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dirancang dengan prinsip:

- 1) pengembangan karakter, yaitu pengembangan kompetensi spiritual, moral, sosial, dan emosional Peserta Didik, baik dengan pengalokasian waktu khusus maupun secara terintegrasi dengan proses pembelajaran;
- 2) fleksibel, yaitu dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi Peserta Didik, karakteristik Satuan Pendidikan, dan konteks lingkungan sosial budaya setempat; dan
- 3) berfokus pada muatan esensial, yaitu berpusat pada muatan yang paling diperlukan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter Peserta Didik agar Pendidik memiliki waktu yang memadai untuk melakukan pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

c. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Karakteristik Pembelajaran Kurikulum Merdeka dirancang dengan karakteristik pembelajaran:

- 1) memanfaatkan Penilaian atau asesmen pada awal, proses, dan akhir pembelajaran untuk memahami kebutuhan belajar dan perkembangan proses belajar yang telah ditempuh Peserta Didik;
- 2) menggunakan pemahaman tentang kebutuhan dan posisi Peserta Didik untuk melakukan penyesuaian pembelajaran;
- 3) memprioritaskan terjadinya kemajuan belajar Peserta Didik dibandingkan cakupan dan ketuntasan muatan Kurikulum yang diberikan; dan
- 4) mengacu pada refleksi atas kemajuan belajar Peserta Didik yang dilakukan secara kolaboratif dengan Pendidik lain.

d. Perencanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka

Perencanaan pembelajaran adalah merupakan suatu gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru didalam kelas pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dirancang oleh setiap guru , karena hal ini merupakan salah satu kompetensi yang harus diwujudkannya.¹⁰

¹⁰Farida Jaya, *Buku Perencanaan Pembelajaran*, 2019, 2019
<<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>>.

1) Capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan bentuk pembaharuan dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum sebelumnya, dimana capaian pembelajaran diukur berdasarkan fase perkembangan peserta didik sedangkan KI- KD diukur per tahun sesuai tingkatan kelas peserta didik. Capaian pembelajaran ini disusun menggunakan pendekatan konstruktivistik yang percaya bahwa pembelajaran perlu melibatkan anak dalam proses interaksi secara aktif dengan lingkungannya, dimana proses interaksi ini dipandu oleh guru melalui serangkaian stimulasi.¹¹

2) Tujuan pembelajaran

Pada tahap ini, pendidik mulai untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung fase mereka dapat mencapai CP. Oleh karena itu, untuk CP dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran. Dalam tahap merumuskan tujuan pembelajaran ini, pendidik belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih operasional dan konkret saja terlebih dahulu. Urutan-urutan tujuan pembelajaran akan disusun pada

¹¹ Sorimuda Nasution, 'Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka', 3.1 (2009), 33–41.

tahap berikutnya. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran langkah demi langkah

3) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran atau urutan pembelajaran adalah komponen untuk menyusun silabus. ATP diharapkan dapat membantu satuan pendidikan dan pendidik mengembangkan langkah-langkah atau alur pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran adalah menyusun alur tujuan pembelajaran.

Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan: (1) merancang sendiri berdasarkan CP, (2) mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun (3) menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Bagi pendidik yang merancang alur tujuan pembelajarannya sendiri, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya akan disusun sebagai satu alur (sequence) yang berurutan secara sistematis, dan logis dari awal hingga akhir fase. Alur tujuan

pembelajaran juga perlu disusun secara satu arah, dan tidak bercabang, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari.

4) Modul Ajar

Modul ajar merupakan satu unit program belajar mengajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Berikut ini yang diperlukan dalam penyusunan modul ajar yaitu:

- a) Melakukan analisis pada peserta didik, guru dan satuan pendidikan. Pada tahap ini guru mengidentifikasi masalah yang muncul dalam pembelajaran, guru dapat menganalisis kondisi dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran sehingga modul ajar yang didesain akurat dengan masalah yang ada dalam pembelajaran.
- b) Melakukan asesmen diagnostik pada peserta didik mengenai kondisi dan kebutuhan dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mengidentifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar. Guru melakukan asesmen ini secara spesifik untuk

mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan siswa.

- c) Melakukan identifikasi profil pelajar pancasila yang akan dicapai. Pada tahap ini guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan beracuan dengan pendidikan berkarakter.
- d) Mengembangkan modul ajar yang bersumber dari alur tujuan pembelajaran, alur tersebut berdasarkan dengan capaian pembelajaran. Tahapan ini adalah seperti mengembangkan materi pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e) Mendesain jenis, teknik, dan instrumen asesmen. Pada tahap ini guru dapat menentukan instrumen yang dapat digunakan untuk asesmen yang beracuan pada asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar.
- f) Komponen esensial dapat dikolaborasikan dalam kegiatan belajar.
- g) Setelah tahapan sebelumnya telah diterapkan, maka modul siap digunakan. Pada

e. Penilaian (Assesment) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Dalam penilaian berbasis kelas penilaian (assesment) merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian, kemajuan

belajar peserta didik, dan mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan. Berikut ini uraian terkait dengan pelaksanaan asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik dalam kurikulum merdeka belajar.¹²

1) Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Purnawanto berpendapat bahwa asesmen formatif dapat dilaksanakan di awal pembelajaran untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.¹³ Asesmen ini termasuk kategori asesmen formatif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran bukan untuk penilaian hasil belajar tapi untuk memenuhi kebutuhan guru. Pelaksanaan asesmen formatif dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:

- a) Dilaksanakan bersamaan dalam proses pembelajaran, yang, kemudian ditindaklanjuti untuk memberi perlakuan berdasarkan kebutuhan peserta didik serta perbaikan proses pembelajaran.

¹² U Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 2 (2022), 130–138.

¹³ Purnawanto, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka", Jurnal Ilmiah Pedagogy, Vol. 20, No. 1 (2022), 75–94

- b) Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik seperti observasi, performa (kinerja, produk, proyek, portofolio), maupun tes.
- c) Tindak lanjut yang dilakukan bisa dilakukan langsung dengan memberikan umpan balik atau melakukan intervensi.
- d) Pendidik dapat mempersiapkan berbagai instrumen seperti rubrik, catatan anekdot, lembar ceklist untuk mencatat informasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

2) Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif adalah proses penilaian yang dilakukan untuk menyelesaikan satu lingkup materi, akhir semester, atau akhir tahun ajaran. asesmen sumatif dapat digunakan sebagai proses evaluasi terhadap kemampuan belajar siswa yang dilaksanakan dengan periode waktu tertentu. Pelaksanaan evaluasi sumatif dalam proses belajar mengajar dilaksanakan untuk merekam pencapaian siswa dan sebagai laporan pendidik di akhir masa studi peserta didik. Evaluasi sumatif adalah metode untuk menilai kurikulum pada akhir silabus yang fokusnya adalah pada hasil. Dengan penilaian ini seorang guru ingin mengetahui apa yang diingat siswa terhadap pembelajaran yang sudah dijalani, dan sejauh mana kemahiran atau keberhasilan siswa pada akhir sebuah unit, mata pelajaran, atau program secara keseluruhan. Penilaian sumatif hampir selalu dinilai secara formal. Ujian Akhir semester,

final presentations, atau final projects adalah contoh evaluasi sumatif.¹⁴

Pelaksanaan asesmen sumatif dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:

- a) Sumatif dilakukan pada akhir lingkup materi untuk mengukur kompetensi yang dikehendaki dalam tujuan pembelajaran dan pada akhir semester.
- b) Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik seperti portofolio, performa (kinerja, produk, proyek, portofolio), maupun tes.
- c) Hasil sumatif dapat ditindak lanjuti dengan memberikan umpan balik atau melakukan 1 lingkup materi (terdiri beberapa tujuan pembelajaran).
- d) Pada akhir fase, jika diperlukan untuk menguatkan konfirmasi capaian hasil belajar, asesmen sumatif dapat dilakukan pada akhir semester, berfokus pada kompetensi yang dipelajari selama satu semestertervensi kepada peserta didik maupun proses pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan

¹⁴ Fitri Adinda, A. H., et.al, “Penilaian Sumatif Dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online”, Report Of Biology Education, Vol. 2, No.2 (2021), 1-10.

pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Tahapan asesmen diagnostik dalam proses pembelajaran;

- a) Menganalisis laporan hasil belajar (rapor) peserta didik tahun sebelumnya.
- b) Mengidentifikasi kompetensi yang akan diajarkan;
- c) Menyusun instrumen asesmen untuk mengukur kompetensi peserta didik.
- d) Instrumen asesmen yang dapat digunakan antara lain: tes tertulis atau lisan, keterampilan (produk, praktik), dan observasi.
- e) Bila diperlukan menggali informasi peserta didik dalam aspek: latar belakang keluarga, motivasi, minat, sarana dan prasarana belajar, serta aspek lain sesuai kebutuhan peserta didik atau sekolah.
- f) Pelaksanaan asesmen dan pengolahan hasil, dan
- g) Hasil diagnosis menjadi data atau informasi untuk merencanakan pembelajaran sesuai tahap capaian dan karakteristik peserta didik. Siklus asesmen di atas menunjukkan bahwa peranan guru tidak hanya sebagai pengajar yang menyajikan dan juga mengarahkan peserta didik selama proses pembelajaran akan tetapi sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai pemecah masalah.

f. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka

Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Strategi diartikan sebagai rancangan yang memuat rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi implementasi kurikulum berarti rancangan kegiatan untuk melaksanakan kurikulum secara efektif dan efisien. Implementasi kurikulum berarti Implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran yang dapat memberi pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik.

Strategi Implementasi kurikulum merdeka ini strategi lebih menitik beratkan pada pertemuan, baik pertemuan yang menghadirkan narasumber maupun komunitas belajar. Menciptakan ruang terbuka antara guru, siswa dan peneliti ketika melakukan kegiatan pembelajaran, termasuk implementasi kurikulum merdeka secara bersama, hal ini dapat dicapai melalui keterlibatan masyarakat.¹⁵

Kemendikbudristek juga telah menyiapkan skema strategi implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu: ¹⁶

- 1) Pertama, strategi ini fokus pada kesiapan sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, yakni rute adopsi kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap.

¹⁵ Mutiani, et.al, "Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analisis", Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah, Vol.3, No. 3 (2020), 113-122.

¹⁶ Leni Nurindah Lailatul Fitriana, Kebijakan Pokok dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Indonesia", Journal On Teacher Education, Vol. 4, No. 2 (2022), 1505-1511

- 2) Kedua, strategi ini berfokus pada penyediaan pilihan penilaian dan alat pengajaran berbasis TIK. Sebagai contoh: Buku pelajaran, modul ajar, proyek, media dalam bentuk digital.
- 3) Ketiga, strategi ini menitik beratkan pada pelatihan mandiri kurikulum merdeka dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Pelatihan berbasis teknologi ini memungkinkan guru untuk mengaksesnya secara online.

Dengan strategi tersebut diharapkan dapat menjadi wadah pertukaran praktik-praktik yang baik dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurikulum Merdeka

Kebijakan kurikulum merdeka telah berkontribusi memberikan perubahan pada budaya pendidikan Indonesia. Satuan tingkat pendidikan mulai dasar hingga pendidikan tinggi berupaya untuk menyesuaikan program kurikulum yang berlaku agar tujuan pendidikan nasional tetap tercapai. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

1) Teknologi

Teknologi merupakan instrumen yang dapat dipergunakan dalam dunia pendidikan diperlukan bagi kelangsungan, dan kenyamanan hidup manusia sebagaimana dasar yang harus diperkenalkan kepada seluruh siswa.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Implementasi sebuah kebijakan sangat memerlukan adanya sumber daya yang menjadi pendukung pelaksanaan kebijakan tersebut. Sumber daya yang dimaksudkan disini adalah sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Sumber manusia yang dimaksud menyangkut guru, siswa, dan orang tua.

Ada banyak faktor penghambat dari setiap kebijakan. Dalam meninjau faktor penghambat kurikulum merdeka ada aspek yang perlu dikaji terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sugihartono faktor internal berasal dari kondisi dan kesiapan peserta didik dalam menerima materi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari kondisi dan kesiapan guru dan sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka. Berikut merupakan faktor penghambat internal dan eksternal Implementasi kurikulum merdeka, yaitu:

a) Motivasi

Motivasi belajar berperan penting dalam kegiatan belajar. Jika dari awal tidak terdapat motivasi untuk belajar, maka siswa akan sulit memahami atau mencerna materi yang sedang dipelajari selama proses belajar.

b) Sikap peserta didik

Seorang peserta didik akan mau dan giat belajar atau tidak sangat tergantung pada sikapnya. Dalam hal ini sikap yang

dimaksud adalah sikap atau respon positif peserta didik terhadap pelajaran, guru yang mengajar, dan terhadap lingkungan di kelas.

c) Minat peserta didik

Minat siswa jika dikembangkan dengan baik, maka hal itu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran pun akan berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

d) Sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan fasilitas sekolah bisa membantu guru, siswa, dan anggota sekolah lainnya secara bersamaan mengakses dan menyampaikan informasi pembelajaran tanpa hambatan ruang dan waktu. Selain itu, fasilitas sekolah memungkinkan siswa belajar lebih cepat karena diajar dengan lebih baik.

Adapun faktor eksternal penghambat dari Implementasi kurikulum merdeka belajar yaitu, dukungan orang tua. Orang tua berperan penting dalam mendukung pembelajaran peserta didik. Perhatian orangtua bisa memberikan dorongan serta motivasi bagi peserta didik untuk giat belajar, karena anak membutuhkan waktu, tempat serta kondisi yang baik untuk belajar.

h. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka

Pada dasarnya, setiap implementasi kebijakan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah sangat ditentukan oleh kemampuan guru mengimplementasi dengan benar. Implementasi tersebut sedikit banyaknya dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi yang dimiliki oleh guruguru. Menurut Lundeberg dan Levin, persepsi dan interpretasi guru terhadap kurikulum berakar pada pengetahuan dan pengalaman guru itu sendiri. Yang mencakup empat komponen utama yaitu,

- 1) tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai,
 - 2) Pengetahuan, ilmu-ilmu, data-data, aktivitasaktivitas dan pengalaman dari mana-mana,
 - 3) Metode dan cara-cara mengajar dan bimbingan yang diikuti murid-murid untuk mendorong mereka kepada yang dikehendaki dan tujuan-tujuan yang dirancang.
 - 4) Metode dan cara penilaian yang digunakan dalam mengukur dan menilai hasil proses pendidikan yang dirancang dalam kurikulum.
- Perubahan kurikulum berdampak baik dan buruk bagi mutu pendidikan.

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh

perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-Implementasi bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.¹⁸

Menurut Russefendi Matematika merupakan ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat akhirnya ke dalil.

James berpendapat bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain. Sedangkan menurut Johnson dan Rising matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian logis.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang membahas tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat didalam materi yang dipelajari, serta

¹⁷ Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia (Uwais Inspirasi Indonesia, 2017) <<https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>>.

¹⁸ Siti Ruqayah and Sukma Murni, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika* (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=R2IXEAAAQBAJ>>.

mencari hubungan-hubungan yang terdapat antara konsep dan struktur matematika yang terdapat didalamnya.

Dalam pembelajaran matematika, peserta didik diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan suatu informasi selain itu pembelajaran matematika juga merupakan pembentukan pola pikir untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman.¹⁹

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Permendikbud N0. 59 tahun 2014 tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik:

- 1) Memahami konsep matematika dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep.
- 2) Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah dan mampu menggeneralisasi berdasarakan fenomena.
- 3) Menggunakan penalaran pada sifar, melakukan manupulasi matematika maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah.
- 4) Mengomunikasikan gagasan penalaran serta mampu menyusun bukti.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan

¹⁹ Lela Anggraini, *Pembelajaran Kuantum Dalam Matematika* (GUEPEDIA, 2022) <https://books.google.co.id/books?id=cCZdEAAAQBAJ&pg=PA28&dq=matematika+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjS3o225-qBAxWC1zgGHYFoBcgQ6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=matematika+adalah&f=false>.

- 6) Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya,
- 7) Melakukan kegiatan kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika,
- 8) Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan matematika.²⁰

c. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang mengharuskan siswa bisa memahami simbol, tabel, diagram, dan lainnya agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan efisien.

Karakteristik pembelajaran matematika yaitu:

- 1) Objek yang dipelajari abstrak dan menggunakan bahasa simbol,
- 2) Kebenaran berdasarkan logika
- 3) Pembelajaran secara bertingkat dan kontinu
- 4) Ada keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lain serta diaplikasikan dibidang ilmu lain.²¹

²⁰ H.J. Sriyanto, *Mengobarkan Api Matematika* - Google Books, CV. Jejak (CV Jejak (Jejak Publisher), 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=tfxsDwAAQBAJ>>.

²¹ Sri Waihyuni Saim, "Karakteristik Matematika", *Maithiemaics iEducation*, 2020. <https://www.sriwaihyunisaim.com/2020/07/karakteristik-matematika.html?m=1>

B. Penelitian Terdahulu

Sudah banyak mahasiswa di Indonesia yang sudah meneliti terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar diantaranya ialah:

1. Peneliti Usanto S

Dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa” . hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI di kelas 4 SD Y Kabupaten Magelang diketahui mengalami peningkatan senilai 10 yang dapat dilihat dari kenaikan rata rata hasil belajar.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Usanto S yaitu membahas Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, sedangkan perbedaannya ialah penelitian Usanto S berkaitan tentang peningkatan pemahaman siswa, sedangkan penelitian ini berkaitan tentang strategi Implementasi dan dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan.

2. Nursalam, Sulaeman dan Ridhwan Latuapo

Dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Tahap implementasi pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di Kelompok Bermain Terpadu Nurul

²² S Usanto, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa’, *Cakrawala Repositori IMWI*, 5.2 (2022), 495 <<https://www.cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/142>>.

Falah dan Kelompok Bermain Ar-Rasyid Banda meliputi tiga tahap, yaitu tahap permulaan, tahap pengembangan, dan tahap penyimpulan.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nursalam, Sulaeman dan Ridhwan Latuapo yaitu membahas Implementasi Kurikulum Merdeka, sedangkan perbedaannya ialah penelitian Nursalam, Sulaeman dan Ridhwan Latuapo menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek sedangkan penelitian ini berkaitan tentang strategi Implementasi dan dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan.

3. Evi Susilowati

Dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah telah berjalan namun ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikannya. Kendala yang terkait dengan pemahaman berkisar pada belum dipahaminya esensi merdeka belajar, sulit untuk menghilangkan kebiasaan lama yakni masih mendominasi metode ceramah. Kendala lain terkait teknis berkisar pada kesulitan untuk pembuatan modul ajar dan ketidaksesuaian platform belajar dengan apa

²³ Nursalam Nursalam, Sulaeman Sulaeman, and Ridhwan Latuapo, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah Dan Ar-Rasyid Banda’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8.1 (2023), 17–34 <<https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3769>>.

yang ada di dalamnya. Akhirnya pada tahap evaluasi guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian atau assesmen.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Evi Susilowati yaitu membahas Implementasi Kurikulum Merdeka, sedangkan perbedaannya ialah penelitian Evi Susilowati berkaitan tentang pembentukan karakter siswa pada Pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan penelitian ini berkaitan tentang strategi Implementasi dan dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan.

4. Syifauna Nadhiroh, Isa Anshori

Dengan judul penelitian “ Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Jenis penelitian tersebut adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) Implementasi kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran memusatkan pada keaktifan peserta didik dengan harapan kemampuan berpikir kritisnya berkembang. 2) Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam berkontribusi bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. 3) Peningkatan kemampuan berpikir kritis dilakukan guru dengan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran, serta menerapkan media pembelajaran inovatif. Guru melatih peserta didik

²⁴ Evi Susilowati, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32 <<https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>>.

untuk berpikir kritis dengan menalar, menilai dan mengambil sebuah keputusan untuk menentukan kelebihan dan kerugian yang harus dihadapi secara sistematis.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Syifauna Nadhiroh dan Isa Anshori yaitu membahas Implementasi Kurikulum Merdeka, sedangkan perbedaannya ialah penelitian Syifauna Nadhiroh dan Isa Anshori berkaitan tentang pengembangan kemampuan berpikir kritis pada Pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan penelitian ini berkaitan tentang strategi Implementasi dan dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan.

5. Farhan Saputra

Dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Pola Belajar”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) Kecerdasan emosional berhubungan terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar 2) Konsep diri berhubungan terhadap implementasi kurikulum merdeka 3) Pola belajar berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Farhan Saputra yaitu membahas Implementasi Kurikulum Merdeka, sedangkan perbedaannya

²⁵ Nadhiroh S and Anshori I, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2023), 56–68 <<http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>>.

²⁶ Farhan Saputra, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri Dan Pola Belajar’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 1.1 (2023), 15–20 <<https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i1.111>>.

ialah penelitian Farhan Saputra berkaitan tentang kecerdasan emosional, konsep diri, dan pola belajar sedangkan penelitian ini berkaitan tentang strategi Implementasi dan dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan, yang beralamat di Jl.H.T.Rizal Nurdin No.5, Silandit, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22727. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan permasalahan seperti yang peneliti uraikan pada latar belakang yaitu, Implementasi Kurikulum Merdeka Pada pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September sampai dengan selesai.

Pemilihan lokasi penelitian di SMA Swasta Nurul Ilmi memberikan kesempatan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika dan juga menambah wawasan. Dengan demikian, SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan menjadi lokasi yang relevan dan strategis untuk menjawab rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata serta tidak menggunakan berbagai pengukuran.¹

¹ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018) <<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>>.

Penelitian ini menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi berdasarkan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dari masalah yang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.²

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lapangan kemudian menganalisisnya.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh atau dikumpul langsung dari sumber pertama, baik melalui tahapan wawancara maupun observasi kepada informan. Pada penelitian ini peneliti mencari data serta menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan informan yang ada di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan yaitu: satu orang guru Matematika, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan.

² Rangkuti Dr. Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm.17

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini berupa data-data peserta didik, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, dan rekap prestasi siswa yang berhubungan dan berpengaruh terhadap penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti disertai dengan catatan keadaan atau perilaku objek sasaran.³

Dalam penelitian ini peneliti mengamati serta mencatat poin penting agar mengetahui secara langsung bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika yang diteliti di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan. Jadi peneliti terlibat langsung dalam penelitian tersebut, dengan mengamati langsung di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan dengan tujuan memperoleh dan menggali mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

³ M A Wildan and P Adab, *Modul Metode Penelitian* (Penerbit Adab) <<https://books.google.co.id/books?id=WH0vEQAAQBAJ>>.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengambilan data yang dilakukan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dilaksanakan secara terencana dengan menyusun butir-butir pertanyaan dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum wawancara dilaksanakan. Peneliti melakukan komunikasi langsung dengan mengajukan satu persatu pertanyaan kepada informan dan jawabannya dicatat atau direkam oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵

Pada instrumen penelitian dokumentasi, peneliti mengambil informasi dalam hal bukti fisik seperti tulisan berupa data pendukung seperti data peserta didik, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan

⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik, Pt LeutikaPrio* (Penerbit LeutikaPrio, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=uS96DwAAQBAJ>>.

⁵ D Badruzaman and others, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024) <<https://books.google.co.id/books?id=ulw0EQAAQBAJ>>.

prasarana sekolah, rekap prestasi serta gambar yang digunakan untuk memperoleh data dokumentasi mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dimulai dengan pengumpulan seluruh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menggunakan 3 tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data dilapangan dengan pencatatan secara rinci dan teliti perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dimana reduksi data yang dilakukan berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang didapatkan dari pengumpulan data dan membuang informasi yang tidak diperlukan dalam penelitian.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data antara lain:

- a. Peneliti mengumpulkan semua data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan observasi
- b. Setelah data dan informasi terkumpul, peneliti menyeleksi atau mencari hal-hal yang dianggap penting sehingga mendapatkan data yang lebih sederhana dan spesifik.
- c. Peneliti membuang data dan informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

Setelah merangkum data terkait penelitian pada reduksi data selanjutnya dilakukan penyajian data dengan menganalisis dan memaparkan secara keseluruhan menggunakan data yang lebih sederhana. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan data dari hasil wawancara serta hasil observasi penelitian. Data yang disajikan bertujuan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang didapatkan peneliti di lapangan, apakah sudah layak dijadikan tulisan. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan derajat kepercayaan suatu data yang telah dikumpulkan, baik melalui wawancara maupun observasi.⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang didapatkan melalui hasil

⁶ Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial* (Bumi Aksara, 2014) <<https://books.google.co.id/books?id=xSMnEQAAQBAJ>>.

wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat maupun valid dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan triangulasi yaitu:

- a. Peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Peneliti membandingkan apa yang dijelaskan oleh sumber melalui wawancara dengan yang ada di lapangan.
- c. Peneliti membandingkan dengan fakta di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Yayasan Perguruan Islam BM Muda Nurul 'Ilmi (YPI) BM Muda Nurul 'Ilmi didirikan pada 01 Juli 1995 oleh Drs. Pintor Siregar, dan saudara-saudaranya. Nama “BM Muda” yang diusung diambil dari nama tokoh pendidikan Baginda Mangarajo Muda atau kemudian lebih dikenal dengan nama BM Muda yang juga merupakan ayahanda para pendiri yayasan.

BM Muda merupakan tokoh pendidikan yang memiliki peran besar dalam menggerakkan pendidikan di Sumatera Utara dan Tabagsel khususnya. Teladan tokoh BM Muda yang berfikiran maju, disiplin, berjiwa nasionalis dan konsern dalam pembentukan karakter dan aqidah menjadi inspirasi dan spirit dalam pembentukan lembaga pendidikan YPI BM Muda Nurul 'Ilmi. Spirit dan inspirasi dari tokoh BM Muda sebagai faktor kuat yang melatarbelakangi Drs. Pintor Siregar dan saudara-saudaranya mendirikan sekolah Nurul 'Ilmi.

Drs. Pintor Siregar yang merupakan anak keempat pasangan H. BM Muda dan Hj. Siti Mariam Lubis pada sebuah pertemuan keluarga besar usai acara Pesta Adat yang dirayakan pada 25 Mei 1995 di Padangsidimpuan melontarkan gagasannya untuk mendirikan sekolah. Pernyataan spontan untuk mendirikan sekolah langsung disambut baik

oleh saudara-saudaranya yang disusul kemudian pada 27 Mei 1995 dilaksanakan peletakan batu pertama berdirinya sekolah Nurul ‘Ilmi di lahan tanah warisan BM Muda yang sekarang terletak di Jl. BM Muda No. 5 Padangmatinggi, Padangsidempuan.

Langkah strategis berikutnya menyusul sudah adanya peletakan batu pertama, maka Drs. Pintor Siregar menemui notaris untuk penyelesaian akte pendirian Yayasan Perguruan Islam “Nurul ‘Ilmi” bersama Nyonya Dumasari Siregar, dr. Bajora Siregar, Drs. Todung Siregar dan Ir. Doli Djapari Siregar. Lembaga Pendidikan BM Muda yang berkedudukan di Jakarta yang pada waktu itu dituliskan juga dengan cabang-cabang dan perwakilan-perwakilan di tempat-tempat lain menurut keputusan Badan Pengurus setelah di setuju oleh rapat Badan pendiri. Pendirian YPI Nurul ‘Ilmi dinyatakan dalam akte tersebut pada 1 Juli 1995 dan berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan.

Sementara itu pembangunan gedung sekolah mulai berjalan. Yang pertama-tama dibangun adalah gedung utama di bagian depan disusul gedung-gedung kelas dan asrama. Menyusul penyelesaian pembangunan gedung tersebut telah juga dilayangkan surat permohonan Pengurus Yayasan Perguruan Rakyat Institut Pendidikan BM Muda nomor; 30/YPR/X/1997 bertanggal 13 Agustus 1997 kepada Kantor KandepDikbud Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan rekomendasi Kandep nomor; 7298/I05.12/PR/1997

bertanggal 10 Oktober 1997 tentang pendirian SMU Swasta Nurul 'Ilmi, maka Kepala Kantor Wilayah Propinsi Sumatera Utara mengeluarkan ijin pendirian nomor: 224/I05/1998 SMU Swasta Nurul 'Ilmi yang beralamat di jalan Silandit Padang Matinggi, Padangsidempuan, Tapanuli Selatan. SMA Swasta Nurul 'Ilmi mulai menyelenggarakan pendidikan untuk tahun pelajaran 1997/1998.

Menyusul telah berjalannya SMA Swasta Nurul 'Ilmi, maka pada 27 Maret 1998 ditetapkan di Medan oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Sumatera Utara ijin pendirian dengan Nomor; 225/I05/KEP/1998 SLTP Swasta Nurul 'Ilmi masih di bawah naungan Yayasan Perguruan Rakyat Institut Pendidikan BM Muda.

Pada awalnya SMA YPI BM Muda hanya mendidik siswa yang tidak mampu namun memiliki bakat dan potensi yang tinggi yang diakomodasi sistem asrama tanpa mengutip bayaran baik keperluan pendidikan dan juga keperluan hidup lainnya. Seiring dengan prestasi yang dicapai sekolah SMA yang membanggakan dan mengharumkan nama Padangsidempuan khususnya dan Tabagsel umumnya dimana banyak siswa lulusan SMA yang diterima di PTN terkemuka di Pulau Jawa, maka minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah Nurul Ilmi semakin besar . Minat masyarakat yang sangat besar ini mendorong yayasan membuka sistem sekolah full day. Sejak dibukanya full day school, maka SMA Nurul Ilmi menjalankan system boarding dan full day hingga sekarang.

SMA Swasta Nurul 'Ilmi selanjutnya dengan cepat berkembang menjadi sekolah unggul yang dibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih dalam berbagai even baik di tingkat Kota maupun di tingkat Propinsi bahkan Nasional dan Internasional menjadikan sekolah Nurul 'Ilmi menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat yang ingin anaknya sukses meraih masa depan. Hingga sekarang lulusan SMA Nurul 'Ilmi banyak yang berhasil masuk di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ternama yang membuktikan SMA Swasta Nurul 'Ilmi merupakan sekolah unggul.

Pada masa kini SMA Nurul 'Ilmi menjadi salah satu sekolah kebanggaan masyarakat Tabagsel khususnya dan Sumatera Utara umumnya yang terus menerus melakukan peningkatan mutu layanan dan program pendidikan yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik meraih sukses dengan visi menjadi lembaga yang mencetak generasi shaleh, berilmu pengetahuan dan siap menjadi pemimpin masa depan.

Kesimpulan: YPI BM Muda Nurul 'Ilmi didirikan pada 1 Juli 1995 oleh Drs. Pintor Siregar dan saudara-saudaranya, terinspirasi oleh tokoh pendidikan BM Muda. YPI memiliki visi untuk mencetak generasi shaleh, berilmu pengetahuan, dan siap menjadi pemimpin masa depan. SMA Swasta Nurul 'Ilmi, yang merupakan bagian dari YPI, mulai beroperasi pada tahun 1997 dan telah berkembang menjadi sekolah unggul dengan berbagai prestasi di tingkat Kota, Propinsi,

Nasional, dan Internasional. Lulusan SMA Nurul 'Ilmi banyak yang berhasil masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ternama. YPI terus melakukan peningkatan mutu layanan dan program pendidikan untuk mengantarkan peserta didik meraih sukses.

2. Profil SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Nama Sekolah	: SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan
Status Sekolah	: Swasta
NPSN	: 10212200
No. SK. Pendirian	: 224/105/KEP/1998
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. BM. Muda No. 05 Silandit
Desa/Kelurahan	: Padang Matinggi Lestari
Kecamatan	: Padangsidimpuan Selatan
Kabupaten/Kota	: Padangsidimpuan
Provinsi	: Sumatera Utara
Telepon/Fax	: 063425614
Kode Pos	: 22727
Email	: smasnurulilmi@gmail.com
Website	: http://smasnurul-ilmi.sch.id
Tahun Didirikan	: 1998

Kesimpulan : SMA Swasta Nurul Ilmi adalah sekolah swasta yang terakreditasi A dan beralamat di Jl. BM. Muda No. 05 Silandit.

3. Visi dan Misi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

a. Visi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

Menjadi lembaga yang mencetak generasi sholeh, berilmu pengetahuan, dan siap menjadi pemimpin masa depan

b. Misi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

1. Membentuk generasi Qur'ani
2. Memperkuat nilai kejujuran
3. Menyelaraskan spiritual, fisik, dan intelegensi
4. Membentuk generasi yang berwawasan keislaman dan keilmuan
5. Melatih karakteristik dasar kepemimpinan
6. Meningkatkan rasa kepedulian sosial dan suka menolong
7. Membudayakan suasana keislaman di lingkungan sekolah.

Kesimpulan: Visi dan misi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan sangat jelas dan terarah, yaitu membentuk generasi yang sholeh, berilmu pengetahuan, dan siap menjadi pemimpin masa depan. Misi yang terdiri dari 7 pilar menunjukkan komitmen sekolah untuk mengembangkan siswa secara holistik, tidak hanya akademis tetapi juga spiritual, sosial, dan kepemimpinan. Dengan visi dan misi yang kuat, sekolah dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berkembang dan mencapai potensi mereka secara maksimal.

4. Struktur Organisasi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Organisasi ini dapat diartikan sebagai struktur penempatan anggota kelompok kerja dengan menempatkan hubungan antara orang dengan kewajiban, hak dan tanggung jawab masing masing. struktur organisasi sma swasta nurul ilmi padangsidimpuan dapat dilihat pada lampiran VIII.

Kesimpulan: Struktur organisasi tertinggi dipimpin oleh pemimpin yayasan yang kemudian kepala sekolah sekolah, wakil kepala sekolah dan staff hingga peserta didik.

5. Sumber Daya Manusia (Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa) SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Sumber daya manusia merupakan suatu komponen yang sangat penting pada sebuah organisasi. Karena dengan adanya sumber daya manusia inilah yang dapat menggerakkan sebuah organisasi sesuai dengan tujuan suatu organisasi tersebut. Sumber daya manusia pada SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan terdapat 5 tenaga kependidikan, 63 tenaga pendidik dan 673 siswa. Data pendidik, tenaga kependidikan dan siswa dapat dilihat pada lampiran IX dan X.

Kesimpulan : SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan memiliki sumber manusia berupa tenaga pendidik dan kependidikan yang berlatarbelakang strata-1 dan strata-2.

6. Sarana dan Prasaran SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

Adapun sarana dan prasaran yang ada di yayasan perguruan SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan terdiri dari 22 ruangan kelas, 4 ruangan laboratorium, 11 ruangan toilet, 1 ruang guru dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XI.

Kesimpulan : SMA Swasta Nurul Ilmi sudah memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi untuk semua kegiatan pembelajaran dengan kondisi yang terawat.

7. Prestasi Belajar Siswa SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

SMA Swasta Nurul Ilmi padangsidempuan memiliki banyak prestasi baik dalam akademik, maupun non-akademik di tingkat nasional maupun regional setiap tahunnya. Untuk prestasi lainnya dapat dilihat pada data prestasi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan pada lampiran XII.

Kesimpulan : Siswa-siswi SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan dapat bersaing dikancah nasional maupun regional dilihat dari prestasi yang dihasilkan pada bidang akademik maupun nonakademik.

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

Strategi Implementasi kurikulum merdeka merupakan sebuah rancangan kegiatan pelaksanaan kurikulum agar efektif dan efisien. Kegiatan ini dilakukan dengan mengatur jadwal khusus pembuatan

perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 september 2024, seluruh guru khususnya guru matematika sudah memahami konsep kurikulum merdeka . hal ini tidak terlepas dari kemampuan sekolah dalam menerapkan strategi implementasi kurikulum merdeka. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu Elfira Rosa Nasution, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan pada 23 september 2024.

Berdasarkan pengamatan saya, Bapak dan ibu guru di SMA Swasta Nurul Ilmi sudah memahami tentang konsep kurikulum merdeka dengan adanya pelatihan rutin yang kami sediakan setiap awal tahun ajaran.¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak

Anwar Saleh Siregar, S.Pd selaku wakasek kurikulum pada 24 september 2024.

Bapak/Ibu guru SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan sudah memahami konsep kurikulum merdeka, karena disekolah sudah diadakan sosialisasi dan workshop mengenai kurikulum merdeka.²

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan ibu Febrini Rizki

Pilianna selaku guru matematika pada tanggal 10 oktober 2024.

Alhamdulillah, saya sebagai salah satu guru matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan sudah memahami secara umum mengenai kurikulum merdeka dengan pelatihan rutin yang diadakan sekolah.³

¹ Elfira Rosa Nasution, S.Pd., Kepala Sekolah , Wawancara, Pada 23 September 2024, pukul 14.00 WIB.

² Anwar Saleh Siregar, S.Pd., Wakasek Kurikulum, Wawancara, pada 24 september 2024, pukul 14.00 WIB

³ Febrini Rizki Pilianna, S.Pd.I., Guru Matematika, Wawancara, Pada 10 Oktober 2024, Pukul 14.00 WIB

Strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan diantaranya guru mengikuti pelatihan dan bimbingan seperti workshop yang diagendakan rutin setiap tahun ajaran baru untuk membuat perangkat pembelajaran yang variatif dan berbeda dengan kurikulum sebelumnya.⁴ Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu Elfira Rosa Nasution, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan pada 23 september 2024.

Jadi untuk tahap awal perencanaan strategi Implementasi kurikulum merdeka guru diberikan pelatihan, bimbingan, pembentukan komunitas belajar maupun workshop mengenai implementasi kurikulum merdeka. Dimana untuk awal pengimplementasian menggunakan strategi yang berkaitan dengan pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya mulai dari perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, maupun alur tujuan pembelajaran.⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak

Anwar Saleh Siregar, S.Pd selaku wakasek kurikulum pada 24 september 2024.

Tahap awal perencanaan strategi yang dilakukan para guru khususnya guru matematika yaitu, mengikuti pelatihan mengenai kurikulum merdeka dan pembentukan komunitas belajar. dimana untuk perencanaan awal lebih dimaksimalkan dalam mengikuti pelatihan agar guru paham tentang konsep kurikulum merdeka mengingat kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang masih baru dan memerlukan arahan satu sama lain.⁶

⁴ Observasi, Pada 20 september 2024

⁵ Elfira Rosa Nasution, S.Pd., Kepala Sekolah , Wawancara, Pada 23 September 2024, pukul 14.00 WIB.

⁶ Anwar Saleh Siregar, S.Pd., Wakasek Kurikulum, Wawancara, pada 24 september 2024, pukul 14.00 WIB

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Febrini Rizki Pilianna S.Pd.I pada tanggal 10 Oktober 2024.

Untuk strategi awal implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika kami mengikuti pelatihan maupun workshop mengenai kurikulum merdeka sebagai acuan kami dalam membuat rancang pembelajaran mengingat kurikulum ini termasuk kurikulum baru. Selain itu dalam perencanaan pembelajaran kami juga berkomunikasi dengan kepala sekolah untuk mendapatkan masukan dan disediakan komunitas belajar sesama guru sebagai wadah bertukar pikiran dan mempermudah kami merancang rencana pembelajaranyang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk satu tahun ajaran.⁷

Penyusunan perencanaan pembelajaran yang meliputi penyusunan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP) serta modul ajar dilakukan agar memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran.

Selain perencanaan pembelajaran tahapan pelaksanaan pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Implementasi kurikulum merdeka. mengingat pergantian kurikulum yang terlalu sering seringkali membuat guru bingung dengan model pembelajaran sehingga sekolah menyediakan Pelatihan mengenai kurikulum merdeka yang salah satunya pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan. Dimana pembelajaran ini berpusat pada siswa dan menyesuaikan pada kebutuhan peserta didik. Berdasarkan wawancara

⁷ Febrini Rizki Pilianna, S.Pd.I., Guru Matematika, Wawancara, Pada 10 Oktober 2024, Pukul 14.00 WIB

yang dilakukan dengan ibu Elfira Rosa Nasution, S.Pd selaku kepala sekolah pada 23 september 2024.

Jadi, untuk tahap pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dimana pembelajaran yang digunakan akan berpusat pada peserta didik sehingga guru harus aktif dalam menanggapi dan merespons kebutuhan siswa. Pembelajaran ini akan berfokus pada kualitas dengan penilaian berkelanjutan tidak berfokus pada hasil ujian.⁸

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh bapak Anwar Saleh

Siregar, S.Pd selaku wakasek kurikulum pada tanggal 24 september 2024.

Pada tahapan pelaksanaan, pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pembelajaran yang digunakan guru-guru di sekolah SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan untuk memenuhi kebutuhan setiap peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi ini lebih proaktif karna model pembelajaran ini berangkat dari asumsi bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga dalam tahap perancangan pembelajaran guru harus merancang banyak cara dalam mengajar. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi kami lebih berfokus pada kualitas dan penilaian berlanjut tidak hanya berpusat pada nilai akhir tetapi juga proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tentu masih ada kendala yang ditemukan seperti perbedaan pemahaman guru maupun siswa yang terbiasa dengan sistem pembelajaran konvensional.⁹

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan ibu Febrini Rizki

Pilianna selaku guru matematika pada tanggal 10 oktober 2024.

Dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pelajaran matematika kami menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi dimana pembelajaran dipusatkan pada siswa dan kami hanya sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini mengharuskan kami memiliki variasi mengajar yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Implementasi

⁸ Elfira Roa Nasution, S.Pd., Kepala Sekolah , Wawancara , Pada 23 September 2024, pukul 14.00 WIB.

⁹ Anwar Saleh Siregar, S.Pd., Wakasek Kurikulum, Wawancara, pada 24 september 2024, pukul 14.00 WIB

pembelajaran berdiferensiasi berfokus pada kualitas dan mengutamakan masa depan belajar setiap peserta didik dan tidak berfokus pada nilai akhir. Namun dalam penerapannya masih kami temukan kendala seperti kurangnya kesiapan, perbedaan pemahaman antara kami sesama guru dan siswa yang terbiasa dengan sistem pembelajaran konvensional serta menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pendekatan yang lebih eksploratif dan berbasis proyek. Sehingga masih dibutuhkan pelatihan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran mengingat pergantian kurikulum yang terlalu sering.¹⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka disambut baik oleh guru dan peserta didik karena metode pembelajaran berdiferensiasi lebih interaktif berfokus pada proses pembelajaran bukan nilai akhir dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan setiap peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya tentu saja masih memiliki kendala dimana siswa yang terbiasa dengan sistem pembelajaran konvensional sehingga menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang lebih eksploratif dan berbasis proyek.¹¹

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran maupun kendala dalam Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama ibu Febrini Rizki Pilianna selaku guru matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan tanggal 10 oktober 2024.

¹⁰ Febrini Rizki Pilianna, S.Pd.I., Guru Matematika, Wawancara, Pada 10 Oktober 2024, Pukul 14.00 WIB

¹¹ Observasi, Pada 20 september 2024

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan perkembangan belajar peserta didik yang dilakukan dalam satu tahun ajaran. Evaluasi dilakukan bukan hanya untuk menilai siswa saja tetapi menjadi acuan perbaikan bagi kami untuk membuat rancangan pembelajaran matematika, penyesuaian proyek, metode maupun pendekatan yang akan kami gunakan untuk tahun ajaran selanjutnya.¹² Hasil wawancara ini diperkuat oleh ibu Elfira Rosa Nasution,

S.Pd selaku kepala sekolah SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan pada tanggal 23 september 2024.

Tahapan evaluasi biasanya dilakukan pada akhir tahun ajaran sebagai upaya perbaikan untuk tahun ajaran selanjutnya. Selain itu evaluasi juga menjadi tolak ukur kami dalam melihat perkembangan kemampuan belajar peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran.¹³

Berdasarkan deskripsi diatas evaluasi pembelajaran matematika

bukan hanya dilakukan untuk proses pembelajaran namun mengevaluasi kinerja guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran mulai perencanaan hingga penilaian. Evaluasi juga perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di sekolah.

2. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Kebijakan kurikulum merdeka yang diberlakukan pemerintah ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikannya dengan baik dan benar. Implementasi kurikulum merdeka sedikit banyaknya dipengaruhi oleh kemampuan serta kesiapan sekolah dan

¹² Febrini Rizki Pilianna, S.Pd.I., Guru Matematika, Wawancara, Pada 10 Oktober 2024, Pukul 14.00 WIB

¹³ Elfira Rosa Nasution, S.Pd., Kepala Sekolah, Wawancara, Pada 23 September 2024, pukul 14.00 WIB.

guru sebagai tenaga pendidik. Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti perubahan kurikulum di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan berdampak positif bagi guru dan peserta didik.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Febrini Rizki Pilianna, S.Pd.I. pada tanggal 10 oktober 2024.

Jadi, dalam Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika berdampak pada peningkatan berpikir kritis dan kualitas belajar siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak berfokus pada nilai ujian membuat siswa lebih aktif serta dapat berkreasi dan bereksplorasi sesuai dengan keahlian dan keunikan peserta didik. Dengan diberikannya kebebasan bahwa peserta didik tidak harus sama dalam semua hal sehingga tidak ada tekanan yang dirasakan peserta didik maupun sebaliknya. Namun tidak adanya tekanan untuk mencapai nilai kelulusan pada siswa membuat siswa enggan untuk berkompetisi. Selain siswa saya sebagai guru juga merasakan dampak dari Implementasi kurikulum merdeka dimana saya dapat lebih memvariasikan pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik saya dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh bapak Anwar Saleh

Siregar, S.Pd selaku wakasek kurikulum pada tanggal 24 september 2024.

Dampak dari Implementasi kurikulum merdeka bagi peserta didik maupun tenaga pendidik di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan berdampak positif. Dilihat dari penerimaan guru dan peserta didik terhadap Implementasi kurikulum merdeka, peningkatan keberhasilan pembelajaran dan prestasi yang diperoleh peserta didik dibidang akademik maupun non akademik peserta didik.¹⁵

Berdasarkan observasi peneliti bahwa implementasi kurikulum

merdeka memberikan perubahan yang sangat besar terhadap peserta

¹⁴ Febrini Rizki Pilianna, S.Pd.I., Guru Matematika, Wawancara, Pada 10 Oktober 2024, Pukul 14.00 WIB

¹⁵ Anwar Saleh Siregar, S.Pd., Wakasek Kurikulum, Wawancara, pada 24 september 2024, pukul 14.00 WIB

didik dan tenaga pendidik. Dengan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan variasi belajar yang diberikan guru menjadikan pembelajaran yang lebih menyenangkan terutama dalam pelajaran matematika. Dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran dikelas juga melahirkan peserta didik yang berkembang secara positif. Namun pembelajaran yang menyenangkan tanpa tekanan untuk mencapai nilai kelulusan membuat siswa enggan untuk berkompetisi.¹⁶ Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu Elfira Rosa Nasution, S.Pd selaku kepala sekolah pada tanggal 23 september 2024.

Implementasi kurikulum merdeka memiliki dampak yang bisa dirasakan oleh guru yaitu meningkatkan kreativitas dan semangat belajar guru karena guru dapat lebih memvariasikan. Sedangkan bagi peserta didik yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi, berfikir kritis dan kualitas belajar peserta didik. Namun pembelajaran tanpa tekanan membuat sebahagian siswa enggan berkompetisi.¹⁷

Berdasarkan deskripsi di atas dampak Implementasi kurikulum merdeka berdampak pada peningkatan berpikir kritis dan kualitas belajar siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak berfokus pada nilai ujian membuat siswa lebih aktif serta dapat berkreasi dan bereksplorasi sesuai dengan keahlian dan keunikan peserta didik. Namun tidak adanya tekanan untuk mencapai nilai kelulusan pada siswa membuat siswa enggan untuk berkompetisi. Sedangkan dampak positif pada tenaga pendidik maupun kepala

¹⁶ Observasi, Pada 20 september 2024

¹⁷ Elfira Rosa Nasution, S.Pd., Kepala Sekolah , Wawancara , Pada 23 September 2024, pukul 14.00 WIB.

sekolah yaitu, meningkatkan semangat belajar guru dan kreativitas variasi pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, untuk strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan guru mengikuti pelatihan dan bimbingan seperti workshop mengenai kurikulum merdeka yang diagendakan rutin setiap tahun ajaran baru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang variatif dan berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pembelajaran yang digunakan karena pembelajaran ini lebih fleksibel dan berfokus pada kualitas serta penialain berlanjut tidak hanya berpusat pada nilai akhir. Namun dalam tahap pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan kendala dalam seperti perbedaan pemahaman guru, siswa yang terbiasa dengan sistem belajar konvensional dan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan pendekatan yang lebih eksploratif dan berbasis proyek.

Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran dan menjadi acuan perbaikan bagi guru untuk rancangan pembelajaran selanjutnya.

Berbeda dengan hasil penelitian Evi Susilowati dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa beberapa guru masih belum sepenuhnya memahami apa itu merdeka belajar, sehingga dalam Implementasi pembelajaran masih menggunakan gaya belajar model ceramah dan guru masih mengalami kesulitan dalam pembuatan perangkat ajar seperti modul.¹⁸

Kemudian pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nursalam, Sulaeman dan Ridhwan Latuapo dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tahap implementasi kurikulum merdeka meliputi tahap permulaan, tahap pengembangan, dan tahap penyimpulan.¹⁹

¹⁸ Evi Susilowati, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32 <<https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>>.

¹⁹ Nursalam, Sulaeman, and Latuapo. ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah Dan Ar-Rasyid Banda’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8.1 (2023), 17–34 <<https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3769>>.

2. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan berdampak positif bagi peserta didik dalam peningkatan kualitas belajar dan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak berfokus pada nilai ujian membuat siswa lebih aktif serta dapat berkreasi dan bereksplorasi sesuai dengan keahlian dan keunikan peserta didik. Namun tidak adanya tekanan untuk mencapai nilai kelulusan pada siswa membuat siswa enggan untuk berkompetisi. Selain itu Implementasi kurikulum merdeka juga berdampak pada peningkatan semangat belajar dan kreativitas tenaga pendidik dalam memvariasikan pembelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berbeda dengan hasil penelitian Farhan Saputra dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Pola Belajar”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dan pola belajar berdampak terhadap implementasi kurikulum merdeka.²⁰

Kemudian penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Syifauna Nadhiroh, dan Isa Anshori dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan

²⁰ Farhan Saputra, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri Dan Pola Belajar’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 1.1 (2023), 15–20 <<https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i1.111>>.

Kemampuan Berpikir Kritis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam berdampak pada kontribusi pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik.²¹

Selain itu hasil penelitian Usanto S dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kurikulum merdeka berhasil menaikkan nilai rata-rata pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.²²

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam proses penelitian ini tentu terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berfokus tentang strategi dan dampak Implementasi kurikulum merdeka menggunakan metode kualitatif.
2. Penelitian ini hanya diteliti pada pembelajaran matematika, sehingga pada pembelajaran lain belum dapat dilihat hasilnya.
3. Penelitian ini tidak membahas tentang seberapa jauh kurikulum merdeka sudah diimplementasikan.

²¹ Nadhiroh S and Anshori I, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2023), 56–68 <<http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>>.

²² S Usanto., ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa’, *Cakrawala Repositori IMWI*, 5.2 (2022), 495 <<https://www.cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/142>>.

Meskipun peneliti mengemukakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak akan mengurangi makna dan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan diantaranya guru mengikuti pelatihan dan bimbingan seperti workshop mengenai kurikulum merdeka yang diagendakan rutin setiap tahun ajaran baru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang variatif dan berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Guru telah mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan metode diferensiasi untuk menyesuaikan kebutuhan siswa.
2. Dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan terlihat pada peningkatan kualitas belajar dan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak berfokus pada nilai ujian membuat siswa lebih aktif serta dapat berkreasi dan bereksplorasi sesuai dengan keahlian dan keunikan peserta didik. Namun tidak adanya tekanan untuk mencapai nilai kelulusan pada siswa membuat siswa enggan untuk berkompetisi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi guru agar dapat mengoptimalkan strategi pengajaran dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan dukungan terhadap implementasi kurikulum dengan menyediakan sumber daya pembelajaran yang lebih variatif.

C. Saran

1. Diharapkan sekolah dapat melakukan peningkatan dan memberikan lebih banyak wadah untuk guru berkreasi dan lebih memahami implementasi kurikulum merdeka agar lebih baik dengan adanya evaluasi dapat menjadi tidak lanjut perbaikan untuk tahun ajaran berkelanjutan.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, serta meneliti bagaimana strategi terbaik dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainuri, and Achmad Zulfi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Jambura Journal of Educational Management', 4, 2023, 16–25
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),145.
- Ali, Mohammad, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial* (Bumi Aksara, 2014)
<<https://books.google.co.id/books?id=xSMnEQAAQBAJ>>
- Anggraini, Lela, *Pembelajaran Kuantum Dalam Matematika* (GUEPEDIA, 2022)
<https://books.google.co.id/books?id=cCZdEAAAQBAJ&pg=PA28&dq=matematika+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjS3o225-qBAxWC1zgGHYFoBcgQ6wF6BAGKEAU#v=onepage&q=matematika+adalah&f=false>
- Anwar Saleh Siregar, S.Pd., Wakasek Kurikulum, Wawancara, pada 24 september 2024, pukul 14.00 WIB
- Badruzaman, D, Z Istiarsono, N Nurlela, L.O.M.R.A.U. Manarfa, O A Selly, N N Annisa, and others, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024) <<https://books.google.co.id/books?id=ulw0EQAAQBAJ>>
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2023), 56–67
<<https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>>

Dewi Rahmadayani, Agung Hartoyo, 'Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 5877–89 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>>

Edi, Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik, Pt LeutikaPrio* (Penerbit LeutikaPrio, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=uS96DwAAQBAJ>>

Efendi, Pitri Maharani, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang, 'Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.2 (2023), 548–61 <<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487>>

Elfira Rosa Nasution, S.Pd., Kepala Sekolah , Wawancara , Pada 23 September 2024, pukul 14.00 WIB.

Farhana, I, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas* (Penerbit Lindan Bestari, 2023) <<https://books.google.co.id/books?id=rOmoEAAAQBAJ>>

Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifaq' Fathuddin, Putri Fatimatuus Az Zahra, 'Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022', *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 4.2 (2022), 55–65

Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1.1 (2022), 179–88 <<https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>>

Febrini Rizki Pilianna, S.Pd.I., Guru Matematika, Wawancara, Pada 10 Oktober 2024, Pukul 14.00 WIB

Fitri Adinda, A. H., et.al, “Penilaian Sumatif Dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online”, Report Of Biology Education, Vol. 2, No.2 (2021), 1-10

Hidayat fahrul, Dkk, ‘Implementasi Kurikulum Disekolah Penggerak’, *Dahlia*, 1.1 (2023), 31–41
<<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/860>>

Jaya, Farida, *Buku Perencanaan Pembelajaran*, 2019, 2019
<<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>>

Leni Nurindah Lailatul Fitriana, Kebijakan Pokok dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Indonesia”, Journal On Teacher Education, Vol. 4, No. 2 (2022), 1505-1511

Lestari, Diah, Masduki Asbari, and Eka Erma Yani, ‘Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan’, *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2.6 (2023), 85–88

Mutiani, et.al,”Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analisis”, Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah, Vol.3, No. 3 (2020),113-122

Nadhiroh S, and Anshori I, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2023), 56–68
<<http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>>

Nasution, Sorimuda, ‘Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka’, 3.1 (2009), 33–41

Nursalam, Nursalam, Sulaeman Sulaeman, and Ridhwan Latuapo, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah Dan Ar-Rasyid Banda', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8.1 (2023), 17–34 <<https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3769>>

Ramadan, Fajar, and Imam Tabroni, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Lebah*, 13.2 (2020), 66–69 <<https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.63>>

Rangkuti Dr. Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm.17

Resti Rosmiati, Novaliyosi Novaliyosi, and Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang', *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6.2 (2023), 132–40 <<https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2752>>

Ruqayah, Siti, and Sukma Murni, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika* (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=R2IXEAAAQBAJ>>

Saputra, Farhan, 'Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri Dan Pola Belajar', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 1.1 (2023), 15–20 <<https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i1.111>>

Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia (Uwais Inspirasi Indonesia, 2017) <<https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1->

convertedpdf/>

Siregar, Hengki Syahputra, and Lis Yulianti Syafrida, 'Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pemenuhan Standar Proses Dan Lulusan', *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2.1 (2022), 123–36 <<https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5638>>

Sriyanto, H.J., *Mengobarkan Api Matematika - Google Books*, CV. Jejak (CV Jejak (Jejak Publisher), 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=tfxsDwAAQBAJ>>

Suratno, Joko, Diah Prawitha Sari, and Asmar Bani, 'Kurikulum Dan Model-Model Pengembangannya', *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2.1 (2022), 67–75 <<https://doi.org/10.33387/jpgm.v2i1.4129>>

Susilowati, Evi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32 <<https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>>

Tuerah, M S Roos, and Jeanne M Tuerah, 'Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9.19 (2023), 982 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>>

Ulva, Maria, Program Studi, Pendidikan Matematika, Universitas Islam, Sultan Syarif, Kasim Riau, and others, 'JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTISME) DI SEKOLAH INKLUSIF', 1 (2020), 9–19

Usanto, S, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan

Pemahaman Siswa', *Cakrawala Repositori IMWI*, 5.2 (2022), 495

<<https://www.cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/142>>

Wildan, M A, and P Adab, *Modul Metode Penelitian* (Penerbit Adab)

<<https://books.google.co.id/books?id=WH0vEQAAQBAJ>>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Erda Mustika Harahap
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pijorkoling, 06 Juli 2002
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke- : 4 (Empat) dari 4 (Empat) Bersaudara
6. Alamat : Lingkungan I Pijorkoling, Kel. Pijorkoling
Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota
Padangsidempuan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 0822-7881-7474
9. Email : erdamustika2002@gmail.com

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200507 Pijorkoling (2008-2014)
2. SMP Negeri 8 Padangsidempuan (2014-2017)
3. SMA Negeri 3 Padangsidempuan (2017-2020)
4. Program Sarjana (S-1) Pendidikan Matematika Universitas Islam
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (2020-2024)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Darwan Harahap
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Lingkungan I Pijorkoling, Kel. Pijorkoling Kec.
Padangsidempuan Tenggara, Kota
Padangsidempuan
2. Ibu
 - a. Nama : Ernawati Siregar
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Lingkungan I Pijorkoling, Kel. Pijorkoling Kec.
Padangsidempuan Tenggara, Kota
Padangsidempuan

Lampiran I

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Elfira Rosa Nasution, S.Pd

Identitas : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 23 September 2024

Waktu Wawancara : 14.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruangan SMA Swasta Nurul Ilmi

Padangsidimpun

Peneliti	Apakah Bapak/Ibu guru di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun sudah Memahami tentang Kurikulum merdeka?
Informan	Berdasarkan pengamatan saya, Bapak dan ibu guru di SMA Swasta Nurul Ilmi sudah memahami tentang konsep kurikulum merdeka dengan adanya pelatihan rutin yang kami sediakan setiap awal tahun ajaran.
Peneliti	Sejak kapan kurikulum merdeka diterapkan di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun?
Informan	Sejak tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan memilih SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dan menjadi salah satu sekolah penggerak di kota Padangsidimpun
Peneliti	Bagaimana strategi penerapan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun?
Informan	Jadi untuk tahap awal perencanaan strategi Implementasi kurikulum merdeka guru diberikan pelatihan, bimbingan, pembentukan komunitas belajar maupun workshop mengenai implementasi kurikulum merdeka. Dimana untuk awal pengimplementasian menggunakan strategi yang berkaitan dengan pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya mulai dari perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, maupun alur tujuan pembelajaran
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun?
Informan	Jadi, untuk tahap pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dimana pembelajaran yang digunakan akan berpusat pada peserta didik sehingga guru harus aktif dalam menanggapi dan meresposns kebutuhan

	siswa. Pembelajaran ini akan berfokus pada kualitas dengan penilaian berkelanjutan tidak berfokus pada hasil ujian.
Peneliti	Bagaimana evaluasi dari penerapan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan?
Informan	Tahapan evaluasi biasanya dilakukan pada akhir tahun ajaran sebagai upaya perbaikan untuk tahun ajaran selanjutnya. Selain itu evaluasi juga menjadi tolak ukur kami dalam melihat perkembangan kemampuan belajar peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan strategi kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan?
Informan	Yang terlibat dalam kegiatan perencanaan strategi kurikulum merdeka yaitu saya sendiri selaku penanggung jawab seluruh kegiatan di sekolah dan seluruh stakeholder adapun tim pengembang kurikulum sekolah terdiri dari wakil kepala sekolah guru, dan tenaga kependidikan.
Peneliti	Apa peran pemimpin dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan?
Informan	Saya berperan sebagai educator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka saya supervisi secara rutin dan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hasil temuan sebagai bentuk pembinaan dan perbaikan.
Peneliti	Bagaimana dampak penerapan kurikulum di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan?
Informan	Implementasi kurikulum merdeka memiliki dampak yang bisa dirasakan oleh guru yaitu meningkatkan kreativitas dan semangat belajar guru karena guru dapat lebih memvariasikan. Sedangkan bagi peserta didik yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi, berfikir kritis dan kualitas belajar peserta didik.

Lampiran II

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Anwar Saleh Siregar, S.Pd

Identitas : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 24 September 2024

Waktu wawancara : 14.00 WIB

Tempat wawancara : Ruangan SMA Swasta Nurul Ilmi

Padangsidimpun

Peneliti	Apakah Bapak/Ibu guru di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun sudah memahami tentang Kurikulum Merdeka?
Informan	Bapak/Ibu guru SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun sudah memahami konsep kurikulum merdeka, karena disekolah sudah diadakan sosialisasi dan workshop mengenai kurikulum merdeka.
Peneliti	Sejak kapan Kurikulum Merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun di terapkan di sekolah?
Informan	Kurikulum merdeka diterapkan di SMA Swasta Nurul Ilmi sejak Juli tahun ajaran 2022/2023
Peneliti	Bagaimana strategi penerapan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun?
Informan	Tahap awal perencanaan strategi yang dilakukan para guru khususnya guru matematika yaitu, mengikuti pelatihan mengenai kurikulum merdeka dan pembentukan komunitas belajar. dimana untuk perencanaan awal lebih dimaksimalkan dalam mengikuti pelatihan agar guru paham tentang konsep kurikulum merdeka mengingat kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang masih baru dan memerlukan arahan satu sama lain.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun?
Informan	Pada tahapan pelaksanaan, pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pembelajaran yang digunakan guru-guru di sekolah SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun untuk memenuhi kebutuhan setiap peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi ini lebih proaktif karna model pembelajaran ini berangkat dari asumsi bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga dalam tahap perancangan pembelajaran guru harus

	merancang banyak cara dalam mengajar. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi kami lebih berfokus pada kualitas dan penialain berlanjut tidak hanya berpusat pada nilai akhir tetapi juga proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tentu masih ada kendala yang ditemukan seperti perbedaan pemahaman guru maupun siswa yang terbiasa dengan sistem pembelajaran konvensional.
Peneliti	Bagaimana evaluasi dari penerapan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan?
Informan	Untuk evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan tenaga pendidik dan pemahaman peserta didik yang dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan.
Peneliti	Apa peran pemimpin dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan?
Informan	Peran pemimpin sebagai supervisor dan motivator untuk melakukan inovasi di sekolah
Peneliti	Bagaimana dampak penerapan kurikulum di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan?
Informan	Dampak dari penerapan kurikulum merdeka bagi peserta didik maupun tenaga pendidik di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan berdampak positif. Dilihat dari penerimaan guru dan peserta didik terhadap penerapan kurikulum merdeka, peningkatan keberhasilan pembelajaran dan prestasi yang diperoleh peserta didik dibidang akademik maupun non akademik peserta didik.

Lampiran III

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Febrini Rizki Pilianna, S.Pd.I.
Identitas : Guru Matematika
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 10 Oktober 2024
Waktu Wawancara : 14.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruangan SMA Swasta Nurul Ilmi
Padangsidimpun

Peneliti	Apakah Bapak/Ibu sudah memahami tentang Kurikulum Merdeka?
Informan	Alhamdulillah, saya sebagai salah satu guru matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun sudah memahami secara umum mengenai kurikulum merdeka dengan pelatihan rutin yang diadakan di sekolah
Peneliti	Sejak kapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun di terapkan?
Informan	Sejak tahun ajaran 2022/2023
Peneliti	Apakah ada pelatihan untuk guru matematika dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun?
Informan	Ada, saya telah mengikuti workshop dan pelatihan mengenai kurikulum merdeka yang diadakan sekolah secara rutin setiap awal tahun ajaran
Peneliti	Bagaimana strategi penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpun?
Informan	Untuk strategi awal implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika kami mengikuti pelatihan maupun workshop mengenai kurikulum merdeka sebagai acuan kami dalam membuat rancang pembelajaran mengingat kurikulum ini termasuk kurikulum baru. Selain itu dalam perencanaan pembelajaran kami juga berkomunikasi dengan kepala sekolah untuk mendapatkan masukan dan disediakan komunitas belajar sesama guru sebagai wadah bertukar pikiran dan mempermudah kami merancang rencana pembelajaranyang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk satu tahun ajaran
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi

	Padangsidimpuan?
Informan	Dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pelajaran matematika kami menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi dimana pembelajaran dipusatkan pada siswa dan kami hanya sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini mengharuskan kami memiliki variasi mengajar yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berfokus pada kualitas dan mengutamakan masa depan belajar setiap peserta didik dan tidak berfokus pada nilai akhir. Namun dalam penerapannya masih kami temukan kendala seperti kurangnya kesiapan, perbedaan pemahaman antara kami sesama guru dan siswa yang terbiasa dengan sistem pembelajaran konvensional serta menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pendekatan yang lebih eksploratif dan berbasis proyek. Sehingga masih dibutuhkan pelatihan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran mengingat pergantian kurikulum yang terlalu sering.
Peneliti	Bagaimana Evaluasi penerapan kurikulum pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan?
Informan	Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan perkembangan belajar peserta didik yang dilakukan dalam satu tahun ajaran. Evaluasi dilakukan bukan hanya untuk menilai siswa saja tetapi menjadi acuan perbaikan bagi kami untuk membuat rancangan pembelajaran matematika, penyesuaian proyek, metode maupun pendekatan yang akan kami gunakan untuk tahun ajaran selanjutnya.
Peneliti	Apa peran pemimpin dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan?
Informan	Peran kepala sekolah sebagai educator, motivator dan leader untuk melakukan inovasi di sekolah
Peneliti	Bagaimana dampak penerapan kurikulum di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan?
Informan	Jadi, dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika berdampak pada peningkatan berpikir kritis dan kualitas belajar siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan tidak berfokus pada nilai ujian membuat siswa lebih aktif serta dapat berkreasi dan bereksplorasi sesuai dengan keahlian dan keunikan peserta didik. Dengan diberikannya kebebasan bahwa peserta didik tidak harus sama dalam semua hal sehingga tidak ada tekanan yang dirasakan peserta didik maupun sebaliknya. Selain siswa saya sebagai guru juga merasakan dampak dari penerapan kurikulum merdeka dimana saya dapat lebih memvariasikan pembelajaran

	dan memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik saya dapat mencapai tujuan pembelajaran.
--	---

Lampiran IV

TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Pengamatan : SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 September 2024

Deskripsi Observasi	Hasil	Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti seluruh guru khususnya guru matematika sudah memahami konsep kurikulum merdeka . hal ini tidak terlepas dari kemampuan sekolah dalam menerapkan strategi implementasi kurikulum merdeka. Strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan diantaranya guru mengikuti pelatihan dan bimbingan seperti workshop yang diagendakan rutin setiap tahun ajaran baru untuk membuat perangkat pembelajaran yang variatif dan berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Penyusunan perencanaan pembelajaran yang meliputi penyusunan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP) serta modul ajar dilakukan agar memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran Selain perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Implementasi kurikulum merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan. Dimana pembelajaran ini berpusat pada siswa dan menyesuaikan pada kebutuhan peserta didik. pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka disambut baik oleh guru dan peserta didik karena metode pembelajaran berdiferensiasi lebih interaktif berfokus pada proses pembelajaran bukan nilai akhir dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan setiap peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya tentu saja masih memiliki kendala dimana siswa yang terbiasa dengan sistem pembelajaran konvensional sehingga menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang lebih eksploratif dan berbasis proyek. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk
------------------------	-------	---

	menilai tingkat keberhasilan pembelajaran maupun kendala dalam Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika Implementasi kurikulum merdeka memberikan perubahan yang sangat besar terhadap peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan variasi belajar yang diberikan guru menjadikan pembelajaran yang lebih menyenangkan terutama dalam pelajaran matematika. Dampak implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran dikelas juga melahirkan peserta didik yang berkembang secara positif.
--	--

Lampiran V

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Profil Sekolah
Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024
Waktu : 14.00 WIB
Dokumen ditemukan di : Ruang Tata Usaha SMA Swasta Nurul Ilmi
Padangsidimpuan

Bukti Dokumentasi	Nama Sekolah : SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan Status Sekolah : Swasta NPSN : 10212200 No. SK. Pendirian : 224/105/KEP/1998 Akreditasi : A Alamat Sekolah : Jl. BM. Muda No. 05 Silandit Desa/Kelurahan : Padang Matinggi Lestari Kecamatan : Padangsidimpuan Selatan Kabupaten/Kota : Padangsidimpuan Provinsi : Sumatera Utara Telepon/Fax : 063425614 Kode Pos : 22727 Email : smasnurulilmi@gmail.com Website : http://smasnurul-ilmi.sch.id Tahun Didirikan : 1998
Refleksi	Letak SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan berada di Jl.BM. Muda No. 5 silandit Kelurahan Padang Matinggi Lestari yang berada di sekitaran pemukiman warga sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik.

Lampiran VI

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Sejarah SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 14.00 WIB

Dokumen ditemukan di : Web resmi Sekolah SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Sejarah sekolah	Yayasan Perguruan Islam BM Muda Nurul 'Ilmi (YPI) BM Muda Nurul 'Ilmi didirikan pada 01 Juli 1995 oleh Drs. Pintor Siregar, dan saudara-saudaranya. Nama "BM Muda" yang diusung diambil dari nama tokoh pendidikan Baginda Mangarajo Muda atau kemudian lebih dikenal dengan nama BM Muda yang juga merupakan ayahanda para pendiri yayasan. Surat permohonan Pengurus Yayasan Perguruan Rakyat Institut Pendidikan BM Muda nomor; 30/YPR/X/1997 bertanggal 13 Agustus 1997 kepada Kantor KandepDikbud Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan rekomendasi Kandep nomor; 7298/I05.12/PR/1997 bertanggal 10 Oktober 1997 tentang pendirian SMU Swasta Nurul 'Ilmi, maka Kepala Kantor Wilayah Propinsi Sumatera Utara mengeluarkan ijin pendirian nomor: 224/I05/1998 SMU Swasta Nurul 'Ilmi yang beralamat di jalan Silandit Padang Matinggi, Padangsidimpuan, Tapanuli Selatan. SMA Swasta Nurul 'Ilmi mulai menyelenggarakan pendidikan untuk tahun pelajaran 1997/1998. Menyusul telah berjalannya SMA Swasta Nurul 'Ilmi, maka pada 27 Maret 1998 ditetapkan di Medan oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Sumatera Utara ijin pendirian dengan Nomor; 225/I05/KEP/1998 SLTP Swasta Nurul 'Ilmi masih di bawah naungan Yayasan Perguruan Rakyat Institut Pendidikan BM Muda. Pada awalnya SMA YPI BM Muda hanya mendidik siswa yang tidak mampu namun memiliki bakat dan potensi yang tinggi yang diakomodasi sistem asrama tanpa mengutip bayaran baik keperluan pendidikan dan juga keperluan hidup lainnya. Seiring
-----------------	---

	dengan prestasi yang dicapai sekolah SMA yang membanggakan dan mengharumkan nama Padangsidempuan khususnya dan Tabagsel umumnya dimana banyak siswa lulusan SMA yang diterima di PTN terkemuka di Pulau Jawa, maka minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah Nurul Ilmi semakin besar . Minat masyarakat yang sangat besar ini mendorong yayasan membuka sistem sekolah full day. Sejak dibukanya full day school, maka SMA Nurul Ilmi menjalankan system boarding dan full day hingga sekarang. SMA Swasta Nurul 'Ilmi selanjutnya dengan cepat berkembang menjadi sekolah unggul yang dibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih dalam berbagai even baik di tingkat Kota maupun di tingkat Propinsi bahkan Nasional dan Internasional menjadikan sekolah Nurul 'Ilmi menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat yang ingin anaknya sukses meraih masa depan. Hingga sekarang lulusan SMA Nurul 'Ilmi banyak yang berhasil masuk di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ternama yang membuktikan SMA Swasta Nurul 'Ilmi merupakan sekolah unggul. Pada masa kini SMA Nurul 'Ilmi menjadi salah satu sekolah kebanggaan masyarakat Tabagsel khususnya dan Sumatera Utara umumnya yang terus menerus melakukan peningkatan mutu layanan dan program pendidikan yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik meraih sukses dengan visi menjadi lembaga yang mencetak generasi shaleh, berilmu pengetahuan dan siap menjadi pemimpin masa depan
Refleksi	SMA Swasta Nurul Ilmi Pada awalnya hanya mendidik siswa yang tidak mampu namun memiliki bakat dan potensi yang tinggi yang diakomodasi sistem asrama tanpa mengutip bayaran baik keperluan pendidikan dan juga keperluan hidup lainnya. Seiring dengan prestasi yang dicapai sekolah SMA yang membanggakan dan mengharumkan nama Padangsidempuan, maka minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah Nurul Ilmi dan mendorong yayasan menjalankan system boarding dan full day hingga sekarang.

Lampiran VII

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Visi dan Misi SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 14.00 WIB

Dokumen ditemukan di : Ruang Tata Usaha SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidempuan

Visi	Menjadi lembaga yang mencetak generasi sholeh, berilmu pengetahuan, dan siap menjadi pemimpin masa depan
Misi	1. Membentuk generasi Qur'ani 2. Memperkuat nilai kejujuran 3. Menyelaraskan spiritual, fisik, dan intelegensi 4. Membentuk generasi yang berwawasan keislaman dan keilmuan 5. Melatih karakteristik dasar kepemimpinan 6. Meningkatkan rasa kepedulian sosial dan suka menolong 7. Membudayakan susunan keislaman di lingkungan sekolah
Refleksi	SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan hadir dengan visi dan misi untuk mencetak generasi yang siap menjadi pemimpin masa depan yang berpengetahuan dan berwawasan keislaman.

Lampiran VIII

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Struktur Organisasi SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 14.00 WIB

Dokumen ditemukan di : Ruang Kurikulum SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidimpuan



Lampiran IX

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan
SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan

Hari/ Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 14.00 WIB

Dokumen ditemukan di : Ruang Tata Usaha SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidimpuan

No	Nama	Jabatan dan Status Pedidik/Kependidikan
1	Anita Siregar, SP.	Kepala tata usaha
2	Irma Suryani Siregar	Bendahara SPP dan BOS
3	Lina Yanti	Operator
4	Sri Apriwani, S. Pi.	Staff tata usaha
5	Kartika Amelia Nst, S.IP.	Staff perpustakaan

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Elfira Rosa Nasution, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Anwar Saleh Siregar, S.Pd	Fisika
3	Nurasyiah Nasution, S.Pd.I	Pai
4	Parulian Tambunan, S.Pd	Pjok
5	Wulandari, S.Si	Biologi
6	Aisyah Bulkeis Harahap, S.T	Tik
7	Irpandi Rohman Siregar, S.Pd	Pkn
8	Reza Azhari Hasibuan, S.Pd	Pkn
9	Fahri Zaman Lubis, S.H	Pkn
10	Adek Irma Suryani, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	Ria Rumondang, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	Winda Afriani Sihite, S.Pd	Bahasa Indonesia
13	Firtha Nur Jannah, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Suyono, S.Pd	Bahasa Inggris
15	Fandi Fahrozi, .S.Pd	Bahasa Inggris
16	Ade Purnama, S.S	Bahasa Inggris
17	Nirwan Efendi Lubis, S.Pd	Bahasa Inggris
18	Komala Sari, S.Pd	Bahasa Inggris
19	Wasriono, M.Pd	Matematika
20	Amarul Rajab Batubara, M.Pmat	Matematika
21	Juli Rahayu, S.Pd.I	Matematika
22	Febrina Rizki Pilianna, S.Pd.I	Matematika

23	Nurhabibi, S.Pd	Matematika
24	Yulia Pratiwi Siregar, M.Pd	Matematika
25	Siti Wahasni Br Siregar, S.Pd	Matematika
26	Elfina Sari Nasution, M.Pd	Fisika
27	Yessi Syafitri Piliang, S.Pd	Kimia
28	Ahmad Tawab, S.Si	Kimia
29	Susilawati Harahap, M.Si	Kimia
30	Suparman Rambe, S.Pd	Kimia
31	Elnila Caniago, M.Pd	Biologi
32	Nila Kesuma Usmar, S.Pd	Biologi
33	Ahmad Juned Nasution, S.Pd	Biologi
34	Rumini Sukarwati, M.Pd	Biologi
35	Lani Viora Cecilia, S.Pd	Biologi
36	Maslilan Harahap, S.Pd	Ekonomi
37	Vivit Novita, S.Pd	Ekonomi
38	Siti Zubaidah Hsb, S.Pd	Ekonomi/Seni Budaya
39	Ernawati Piliang, S.Pd	Geografi
40	Sarlianto, S.Pd	Pjok
41	Nadya Rizki Firdaus, S.Pd	Pjok
42	Asrul Efendi Nasution, S.Kom	Tik
43	Nurhasanah Batubara, S.Pd	Seni Budaya
44	Hasibuan Sunny, S.Sn	Seni Musik
45	Eli Dahniar, S.Pd	Sejarah
46	Mislan Febriani, S.Pd	Sejarah
47	Muhammad Nur, S.Pd.I	Bahasa Arab/ Pai/Tahfidz
48	Desi Damayanti Hutahut, S.S,M.Si	Bahasa Arab
49	Mampa Luffi, M.Pd	Ski
50	Hasbullah, M.Ag	Pai/ Hadis/ Fiqih
51	Zainuddin, S.Pd.I	Pai / Tahfiz
52	Ali Akbar Siregar, M.Pd	Btq/ Tahfiz/
53	Sutan Pane, M.Pd	Pend.Agama ,Ski, Btq
54	Ali Napih Siregar, M.Pd	Hadis
55	Siti Nurhayati Lubis, S.Pd	Bk
56	Reski Anita, S.Pd	Bk
57	Ritho Indrawan, S.Psi	Bk
58	Tri Putri Amelia S, S.Sos	Bk
59	Muhammad Basri Siregar, S.Pd	Bk
60	Miska Hayani Harahap, S.Pd	Pai, Akidah Ahlak, Tahfiz
61	Aulia Ramadhani Bakri Siregar, S.Sosio	Sosiologi
62	Yusrina Rambe, S.Pd.I	Tahfidz/ Ski
63	Syariani , S.Pd.I	Akidah Akhlak, Btq

Lampiran X

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Data Peserta Didik
Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024
Waktu : 14.00 WIB
Dokumen ditemukan di : Ruang Tata Usaha SMA Swasta

Nurul Ilmi Padangsidimpuan

NO	KELAS	JUMLAH
1	X Pa 1	26
2	X Pa 2	32
3	X Pa 3	32
4	X Pa 4	30
5	X Pi 1	32
6	X Pi 2	33
7	X Pi 3	33
8	X Pi 4	32
Jumlah		250
9	XI Pa 1	32
10	XI Pa 2	31
11	XI Pa 3	32
12	XI Pi 1	31
13	XI Pi 2	32
14	XI Pi 3	31
15	XI Pi 4	31
Jumlah		220
16	XII Pa 1	23
17	XII Pa 2	26
18	XII Pa 3	28
19	XII Pi 1	26
20	XII Pi 2	34
21	XII Pi 3	34
22	XII Pi 4	32
Jumlah		203
Total		673

Lampiran XI

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Sarana dan Prasarana SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 14.00 WIB

Dokumen ditemukan di : Ruang Tata Usaha SMA Swasta
Nurul Ilmi Padangsidempuan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	22
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	4
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang Uks	1
9	Ruang Toilet	11
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Bermain/Olahraga	1
13	Ruang Tu	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang Osis	1
16	Ruang Bangunan	13
Total		60

Lampiran XII

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Dokumentasi Prestasi

Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 14.00 WIB

Dokumen ditemukan di : Ruang Tata Usaha dan Mading SMA Swasta Nurul
Ilmi Padangsidempuan

Rekap Prestasi Tahun 2024

No	Jenis Prestasi	Tahun	Nama Siswa
1	Juara 2 Olimpiade Matematika	2024	Syahreza Fahlevi
2	Juara Harapan 1 Olimpiade Matematika	2024	Azzahra Waldini
3	Juara Harapan 2 Olimpiade Matematika	2024	Farel Mulkani
4	Juara 1 Olimpiade Biologi	2024	Jihan Zafira
5	Juara 3 Olimpiade Biologi	2024	Rayhan Maulana
6	Juara Harapan 2 Olimpiade Biologi	2024	Yasmine Alini
7	Peraih Medali Perunggu Olimpiade Bidang Astronomi Tingkat Nasional Universitas Gadjah Mada	2024	Aisyah Pulungan Rasyid
8	Peraih Medali Perunggu Olimpiade Bidang Astronomi Tingkat Nasional Universitas Gadjah Mada	2024	Fadlah Paradilla Rangkuti
9	Juara 1 Lomba Fotografi Tingkat Nasional Universitas Islam Bandung	2024	Fauzan Ahmad Hakim
10	Peraih Medali Perunggu Olimpiade Bidang Fisika Tingkat Nasional Universitas Soedirman	2024	Riski Aulia Hasan Ritonga
11	Juara 1 Lari 100 m dan 200m Putra	2024	Ridwan Efendi Rambe

	PROPPROVSU XIV tahun 2024		
12	Juara 1 Lari 100 m dan 200m Putra Kejurda Atletik tahun 2024	2024	Ridwan Efendi Rambe
13	Juara 1 TRY OUT SKD	2024	Erliyani Harahap
14	Juara 1 Nomor Lari 100m	2024	Ridwan Efendi
15	Juara 3 Tolak Peluru	2024	Alfian Dwi Prasetyo



Bukti dokumentasi prestasi siswa

Lampiran XIII

TRANSKIP DOKUMENTASI

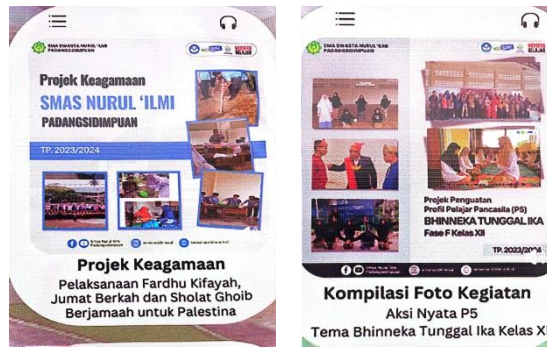
Judul Dokumen : Dokumen Kurikulum Merdeka

Dokumen ditemukan di : Mading SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan

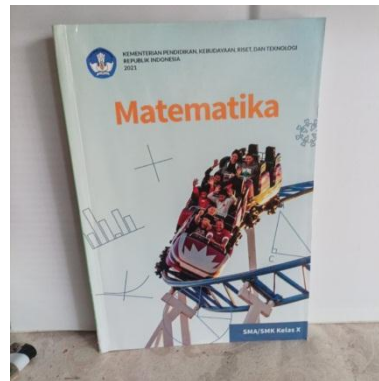


dokumentasi penyusunan perangkat pembelajaran, diskusi bersama dan pembentukan komunitas belajar guru





Dokumentasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5)



Buku IKM Pelajaran Matematika

Lampiran XIV

TRANSKIP DOKUMENTASI

Judul Dokumen : Dokumentasi Penelitian

Dokumen ditemukan di : SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan



Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan
media proyek infokus



Diskusi kelompok dan persentase di depan kelas



Pembuatan inai dan pameran karya projek P5



Dokumentasi wawancara